SKRIPSI

PENGGUNAAN TIPE *TPS (THINK PAIR SHARE)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP N 3 BATANG HARI LAMPUNG TIMUR TAHUN 2019/2020

Oleh:

GALANG RINO MUHARAM
NPM. 1501010257

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M

PENGGUNAAN TIPE TPS *(THINK PAIR SHARE*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI KELAS VII

SMP N 3 BATANG HARI LAMPUNG TIMUR

TAHUN 2019/2020

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh :

Galang Rino Muharam

NPM. 1501010257

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.ag

Pembimbing II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H / 2019M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Munaqosyah**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Galang Rino Muharam
NPM : 1501010257
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGGUNAAN METODE *TPS (THINK PAIR SHARE)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP N BATANG HARI LAMPUNG TIMUR TAHUN 2019/2020

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Metro, Oktober 2019

Pembimbing 1

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II

H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:PENGGUNAAN METODE *TPS (THINK PAIR SHARE)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP N BATANG HARI LAMPUNG TIMUR TAHUN 2019/2020
Nama	: Galang Rino Muharam
NPM	: 1501010257
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Metro, Oktober 2019

Pembimbing 1

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II

H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3747/In.28-1/D/PP.00.9/11/2019

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN TIPE TPS *(THINK PAIR SHARE)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP MEGERI 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN 2019/2020, disusun oleh: Galang Rino Muharam, NPM. 1501010257, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/01 November 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag)

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.)

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Atik Purwasih, M.Pd)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

PENGGUNAAN METODE *TPS (THINK PAIR SHARE)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP N 3 BATANG HARI LAMPUNG TIMUR TAHUN 2019/2020

ABSTRAK

Oleh:
Galang Rino Muharam

Usaha meningkatkan hasil belajar siswa merupakan permasalahan yang sering terjadi di dalam dunia pendidikan. Karena merupakan tanggung jawab guru dalam melihat perkembangan siswa dalam setiap proses pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran sangat penting untuk terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Guru berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS) yang mengoptimalkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah penggunaan model model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP N 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII SMP N 3 Batang Hari setelah menggunakan model pembelajaran model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS)

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Siklus I dan Siklus II yang dilaksanakan di kelas VII SMP N 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2019/2020 menggunkan teknik pengumpulan data observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat gejala yang terjadi pada kegiatan pembelajaran. Tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakn soal pretest dan posttest Siklus I dan Siklus II. Dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan profil sekolah

Berdasarkan analisis data, maka dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar meningkat, pada siklus I sebesar 62,50 %, dan siklus II sebesar 91,67 % dan dari analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran PAI SMP Negeri 3 Batang Hari Lampung Timut Tahun Pelajaran 2019/2020.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: GALANG RINO MUHARAM
NPM	: 1501010257
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2019

enyatakan

Galang Rino Muharam
NPM.151010257

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Ayahanda Turmudi Yanto dan Ibunda Suryanti yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Guru tercinta bapak Muhammad Hendri s dan Ibu Halimah berserta Keluarga Ponpes Al-Hidayah, tak lupa sahabat Caprindo Service, sahabat Arief safrizal, Misbahul Munir, keluarga KPM yang memberikan motivasi, dan memberikan pertimbangan dalam penyelesaian studi penulis, .
3. Sahabat tercinta prodi PAI kelas C yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Kepada Dr. Zainal Abidin,M.Ag selaku pembimbing I dan H. Nindia Yuliwulandana,M.Pd selaku pembimbing II yang tak pernah lelah untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdullillah Kehadirat Allah SWT,atas taufik,rahmat serta hidayah-Nya sehigga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.Skripsi inimguna memperoleh gelar S.Pd merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Jurusan FTIK Pendidikan dan Ilmu keguruan IAIN Metro.Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis megucapkan terima kasih kepada Dr.Zainal Abidin M,Ag dan Nindia Wulandana, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Dan seseorang yang tidak kalah pentingnya,rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan pendidikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan,maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama Pedidikan Agama Islam.

Metro, 01 November 2019

Penulis,

Galang Rino Muharam
1501010257

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Pembatasan Masalah 4
D. Rumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5
G. Penelitian yang Relevan 6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar 8
   1. Pengertian Hasil Belajar 8
   2. Ciri-ciri Hasil Belajar 10
   3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. 10
   4. Bentuk-bentuk Hasil Belajar 11
B. *Cooperative Learning* 13
C. *ModelCooperative Learning* Tipe Think-Pair-Share (TPS) 14
   1. Pengertian Model *Cooperative Learning* Tipe Think-Pair-Share (TPS) 14
   2. Langkah-Langkah Pembelajaran *Think-pair-Share* 15
   3. Kelebihan dan Kekurangan Think-Pair-Share 18
D. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk SMP 19
   1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 19
   2. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) 21
   3. Materi yangakan diberikan. 22

E. Hipotesis Tindakan 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel 25
1. Variabel Bebas 26
2. Variabel Terikat 26
B. Setting Penelitian 27
C. Subjek Penelitian 27
D. Prosedur Penelitian 27
E. Teknik Pengumpulan Data 30
1. Observasi 30
2. Dokumentasi 31
3. Tes 31
F. Instrumen Penelitian 33
G. Teknik Analisis Data 37
H. Indikator Keberhasilan 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah 40
1. Identitas Sekolah 40
2. Visi dan Misi sekolah 41
3. Tujuan 42
4. Struktur Organisasi Sekolah 42
5. Keadaan sarana dan prasarana 43
6. Keadaan kantor dan pegawai 46
7. Keadaan siswa 48
8. Denah Lokasi 48
B. Hasil Penelitian 49
1. Siklus I 49
2. Siklus II 55
C. Pembahasan 61
1. Hasil belajar siswa 61

2. Hasil perencanaan dan kegiatan pembelajaran guru 63
3. Hasil belajar siswa..... 65
D. Ketuntasan hasil belajar siswa..... 67

BAB V SIMPULAN
A. Simpulan 69
B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel
Hal

1. Kisi-kisi lembar observasi guru model TPS 33
2. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa model TPS 35
3. Kisi-kisi soal siklus 1 36
4. Kisi-kisi soal siklus II 37
5. Sarana dan prasarana SMP N 3 Batanghari 43
6. Data tabel ruang SMP N 3 Batanghari 44
7. Data ruang SMP N 3 Batanghari 44
8. Data ruang kantor SMP N 3 Batanghari 45
9. Data Ruang Penunjang SMP N 3 Batanghari 45
10. Daftar kepala SMP N 3 batanghari 46
11. Data Guru SMP N 3 Batanghari 46
12. Daftar Tugas Guru SMP N 3 Batanghari 47
13. Peserta didik baru pada tahun terakhir SMP N 3 Batanghari 48
14. Denah lokasi SMP N 3 Batanghari 48
15. Data aktifitas belajar siswa menggunakan model *cooperative learning* tipe TPS 50
16. Lembar pengamatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan guru Menggunakan model *cooperative learning* tipe TPS 51
17. Hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan guru 52
18. Hasil belajar siswa 52
19. Data aktifitas belajar siswa menggunakan metode TPS pada siklus II 57

20. Lembar pengamatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan guru

Menggunakan model *cooperative learning* tipe TPS siklus II..... 58
21. Hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan guru 59

22. Hasil belajar siswa..... 59

23. Aktifitas belajar siswa siklus I dan siklus II..... 61

24. Perencaan dan pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II 63

25. Hasil penilaian perencaan dan pelaksanaan pembelajaran guru 64

26. Hasil belajar siswa pretest, siklus I siklus Ii 65

27. Ketuntasan hasil belajar siswa 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar Hal

1. Penelitian tindakan Kelas 27
2. Struktur Organisasi Sekolah SMP negeri 3 Batanghari 42
3. Presentase ketentuan hasil belajar siswa pada siklus I..... 54
4. Presentase ketentuan hasil belajar siswa pada siklus II 60
5. Grafis aktifitas siswa belajar siklus I dan siklus II..... 62
6. Grafik perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru siklus I dan II ... 64
7. Grafik hasil belajar siswa dari pretest, siklus I dan siklus II..... 66
8. Grafik ketuntasan hasil belajar siswa dari prestes, siklus I, dan II 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal pelajaran kelas VII
2. Hasil MID Semester kelas VII
3. Silabus
4. RPP
5. Soal Tes Siklus I
6. Kunci jawaban tes siklus I
7. Soal Tes Siklus II
8. Kunci jawaban tes siklus II
9. Data Aktivitas Hasil Belajar Siklus I
10. Lembar Perencanaan dan pelaksanaan pada siklus I
11. Hasil Perencanaan pelaksanaan Guru
12. Hasil Belajar siswa Siklus I
13. Data Aktivitas belajar siswa siklus II
14. Lembar Perencanaan dan pelaksanaan pada siklus II
15. Hasil Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Guru
16. Hasil belajar siswa siklus II
17. Aktivitas Belajar siswa siklus I dan Siklus II
18. Lembar Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran siklus I dan II
19. Hasil Penilaian Pelaksanaan Guru
20. Hasil Belajar Siswa dari Pre-test siklus I dan Siklus II

21. Ketuntasan Hasil Belajar
22. Foto Penelitian Tindakan Kelas
23. Daftar Riwayat Hidup
24. Surat izin Pra Survey
25. Surat Penerimaan Izin Pra Survey
26. Surat izin Research
27. Surat Penerimaan Izin Research
28. Surat Bimbingan Sikripsi
29. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
30. Surat Keterangan Bebas Pustaka
31. Surat Tugas
32. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pendidikan Agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang paling pokok diberikan mulai dari Sekolah tingkat Dasar sampai Sekolah Menengah Atas salah satunya SD/MI/SMP/MTS Dan SMA/MA. PAI mengkaji seperangkat tatacara beribadah yang ada dalam sebuah kehidupan sesuai dengan syariat islam. Melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa diarahkan untuk menjadi mengerti dan melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan nya dan selalu mejalankan syariat islam dengan baik dan benar. Oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dirancang untuk mengembangkan Akhlak, Sikap, berbudi luhur serta pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan syariat islam dalam memasuki kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terjadi di SMP Negri 3 Batang Hari Lampung timur terdapat beberapa kendala sehingga proses pembelajaran belum mencapai kualitas seperti yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar masih banyak siswa yang mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung , siswa kurang berani tampil untuk mengemukakan pendapat dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan, seperti siswa merasa malu dan kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa malas mencatat pelajaran, siswa kurang

memperhatikan apabila guru menjelaskan materi dan siswa kurang memahami materi yang diberikan, penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi, serta banyak siswa yang belum tuntas hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil pra survey dan wawancara yang dilakukan pada 15 Oktober 2018 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1
Keadaan Hasil Belajar PAI kelas V11 SMP Negeri 3 Batang hari Kecamatan Lampung Timur[1]

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	< 62	Tidak tuntas	15	65, 21%
2	≥ 62	Tuntas	9	34,78%
Jumlah			**24**	**100 %**

Berdasarkan data diatas nampak banyak siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya. Rendahnya hasil belajar merupakan wujud dari berbagai masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran. Kendala yang menjadi penyebab utama yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi[2].

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mencoba untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan model *cooperative learning* tipe TPS. *Cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda. Dalam tugas kelompok setiap anggota bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Peneliti memilih model ini karena model ini dianggap sesuai.

[1] Sumber: Nilai Mid Semester Mata Pelajaran PAI siswa kelas V11 SMP N 3 Batang hari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

[2] Wawancara guru kelas V11 SMP N 3 Batang hari (15 Oktober 2018)

Dengan karakteristik siswa dan proses pebelajaran PAI Pada dasarnya usaha guru dengan menggunakan *cooperative learning* tipe TPS ini dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dengan menggunakan model ini, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri, serta bekerja sama dengan orang lain, optimalisasi siswa dalam proses pembelajaran, teknik atau model ini memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi siswa kepada orang lain. Dengan penggunaan model *cooperative learning* tipe TPS diharapkan siswa akan lebih kreatif dan mandiri, serta dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi bahwa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah adalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang mengobrol bukan tentang materi saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Siswa malas mencatat pelajaran.
3. Penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi.
4. Siswa kurang antusias selama pembelajaran berlangsung.
5. Siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.
6. Siswa kurang memahami materi yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti meliputi:

1. Subyek Penelitian

   Adapun subyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.

2. Predikat Penelitian

   Predikat dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *cooperative learning* Tipe TPS dalam pembelajaran PAI materi menghargai dan menghayati ajaran agama islam dengan bersuci wudhu dan tayamum

3. Obyek Penelitan

   Obyek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS.

4. Keterangan

   Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negri 3 Batanghari Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut " Penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share*(TPS) dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negri 3 Batang Hari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning Tipe TPS siswa kelas VII SMP Negri 3 Batang Hari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak pihak antara lain:

1. Bagi siswa, untuk melatih siswa dalam mengembangkan diri untuk bertanya dan menyampaikan sebuah ide atau pendapat yang diharapakan dapt meningatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, untuk menambah wawasan guru terutama dalam meningkatkan kualitas guru, juga dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta dapat memperbaiki dan meningkatkan sstem belajar dikelas sehingga permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa/guru dipersiapkan minimum.
3. Bagi pengelola sekolah, hasil yang didapat dari perbaikan ini semoga dapat diambil nilai positif dan dapat dikembangkan demi pencapaian tujuan pendidikan.

G. Penelitian yang Revan

Kedudukan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan diri dari hasil riset sebelumnya. Untuk menghindari dari temuan temuan yang sama peneliti memberikan beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran *cooperative learning tipe Think-Pair-Shere*.

1. Yuni Astuti (0844183) mahasiswi SekolahTinggi Agama Islam Negri(STAIN) Jurai Siwo Metro dengan judul penelitian" Penggunaan Pembelajaran *cooperative learning tipe Think-Pair-Shere* (TPS) untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD N 2 Taman Cari Kecamatan Purgolinggo Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013" penelitian ini menggunakan Penelitian Tindak Kelas. hasil akhir dari penelitian ini menunjukan penelitian hasil peserta didik menggunakan pembelajaran *cooperative learning tipe Think-Pair-Shere* (TPS) dibandingkan metode yang digunakan sebelumnya yaitu Tanya jawab dan demontrasi. Peningkatan hasil Aktivitas Belajar pada siklus 1 mencapai 55% pada siklus II mencapai 78,74%. Sedangkan hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus 1 sebesar 60% dan pada siklus II sebesar 75%[3]
2. Ari Prastica (0951505) Mahasiswi SekolahTinggi Agama Islam Negri(STAIN) Jurai Siwo Metro dengan judul penelitian" Penggunaan Pembelajaran *cooperative learning tipe Think-Pair-Shere* (TPS) untuk

[3] Yuni Astuti (0844185) "Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas 1V SD N 2 Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012-2013",(STAIN) Jurai Siwo Metro, 2012.

meningkatkan Hasil belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SD N 8 Metro Barat tahun pelajaran 2012/2013" penelitian ini menggunakan Penelitian Tindak Kelas. hasil akhir dari penelitian ini menunjukan penelitian hasil peserta didik menggunakan pembelajaran *cooperative learning tipe Think-Pair-Shere* (TPS) lebih efektif dari pada pembelajaran IPS yang tidak diberikan model pembelajaran *tipe Think-Pair-Shere* aytau menggunakan metode ceramah dan diskusi. Peningkatan hasil belajar IPS pada siklus 1 mencapai 44,84% dan pada siklus II Mencapai 86,21%[4]

Dengan memacu penelitian yang sebelumnya peneliti berkeyakinan bahwa penggunaan model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat membantu siswa untuk mempermudah dalam memahami dan menyerap materi yang diajarkan sehingga hasil pembelajaran dapat di tingkatkan sesuai dengan tujuan yang dirancanakan.

[4] Ari Prastica (0951505)"Penggunaan Metode *Cooperative Learning Tipe Think-Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SD N 8 Metro Barat Tahun Pelajaran 2012-2013",(STAIN) Jurai Siwo Metro, 2012.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan dari proses pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mencapai perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya. Hasil dari proses pembelajaran bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, perubahan tingkah laku siswa, sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar mengajar dan bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas yakni mengalami hasil belajar bukan suatu hasil latihan melainkan perubahan kelakuan untuk tercapainya interaksi antara individu dengan lingkungan.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh beberapa pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa sebagai peserta didik. Di dalam proses belajar mengajar mempunyai tujuan yang ingin dicapai yang telah ditetapkan. Sebelumnya, tujuan tersebut adalah suatu hasil belajar. Untuk mengetahui kemampuan sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan, maka perlu diadakan suatu evaluasi. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh.

Menurut Oemar Hamalik “Hasil belajar ialah bila sesorang pelajar telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahudan dari tidak menegrti menjadi mengerti, tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris,unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah.bahwa sesorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya,sikapnya dalam rohaniahnya tidak bisa kita lihat”[5]

Dimyati dan Mudjiono menyatakan bahwa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar.Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru,hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring kedua dampak tersebut bermafaat bagi guru dan siswa[6]

Dari penjelasan diatas dapat dipahami, bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang diperoleh siswa yang berupa nilai dari mengerjakan tes. Hasil belajar itu meliputi semua aspek (aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik) dengan indikator CI (pengetahuan), C2 (pemahaman) C3 (penerapan) yang diperoleh dari hasil pretes dan posttes. Indikator yang harus dicapai siswa adalah pengetahuan, pemahaman, dan penerapan tentang materi masalah sosial yang ada diaerah siswa itu sendiri. Hasil belajar itu sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya hasil belajar seorang guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

---

[5] Oemar Hamalik,*Proses Belajar mengajar*,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2014).h.30
[6] Dimyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta 2013).h.20

2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Seorang guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa yang diperoleh setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ciri-ciri hasil belajar berikut:

1) Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apesiasi, abilitas, dan kerampilan.
2) Hasil-hasil belajar diterima oleh siswa apabila member kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
3) Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dengan pertimbangan yang baik.
4) Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
5) Hasil-hasil yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.[7]

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diasumsikan bahwa ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik dan hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.

[7] Oemar Hamalik,*Proses Belajar Mengajar*,.h. 31

2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
3) Faktor pendekatan belajar , yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.[8]

Berdasarkan faktor-faktor diatas, penulis mengambil banyak kesimpulan bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi ada yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, ada yang berasal dari luar (lingkungan) dan yang bersal dari pendekatan belajar, seperti metode, model dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karenanya seorang guru harus mampu memahami berbagai karakter siswa dan mampu memberikan proses pembelajaran sebaik mungkin sesuai dengan karakter siswa itu sendiri.

4. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Bentuk-bentuk hasil belajar diuraikan oleh Gagne sebagai berikut:

1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupuan penerapan aturan.
2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-analitis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Ketrampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.
3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam menyelesaikan masalah.
4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

[8] Muhibin *Syah, Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2003) h. 145

5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadi nilai-nilai sebagai standar prilaku.[9]

Ciri-ciri diatas, baik ciri dari sudut proses maupun dari sudut hasil, harus dilihat pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Sedangkan hasil akhir dalam bentuk perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, sesuai dengan tujuan instruksional khusus, dapat diukur melalui penilaian pada akhir pengajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang telah dibuat oleh guru pada satuan pelajaran.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Sehubungan dengan hal ini keberhasilan proses mengajar itu di bagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2) Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3) Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
4) Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa[10].

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan presentase keberhasilan siswa dalam mencapai

[9] Dimiyati *dan* Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:Rineka Cipta 2013).h.11

[10] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 107

Tujuan Intruksioanl Khusus(TIK) tersebut, dapatlah diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru.

B. *Cooperative learning*

Cooperative *learning* merupakan salah satu model pembelajaran kelompok dimana siswa saling kerja sama dengan siswa lainnya dengan memahami materi atau tugas kelompok yang di berikan oleh gurunya.

Menurut Slavin dalam Isjoni memukakan bahwa *cooperative learning* suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan berkerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggota nya 4-6 orang dengan sruktur kelompok heterogen strtegi pemebelajarannya khusus dirancang untuk memeberi dorongan kepada peserta didik agar berkerja sama selama proses pembelajaran. *cooperative learning* ini dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam prilaku social.[11]

Menurut sanjaya pembelajaran *cooperative learning* adalah merupakan suatu pembelajaran system pengelompokan kecil antara 4-6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan, Akademisi, jenis kelamin, rasa tau suku yang berbeda[12]

Menurut Anita Lie dalam Isjoni mengemukakan bahwa "pembelajaran kooperatif disebut dengan istilah gotong royong, yaitu sistem

---

[11].Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Mmtode dan Trampil mengajar*,(Bandung:Alfabeta,2010).h.86

[12] Wina Wijaya, *Strategi* Pembelajaran *Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 242

pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk beker sama dengan siswa lain dalam tugas yang tersetruktur."[13]

Cooperative Learning "merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama."

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *cooperative Learning* merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur.

C. *Model Cooperative Learning* Tipe Think-Pair-Share (TPS)

1. Pengertian Model Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Shere (TPS)

Model *Tipe Think-Pair-Share* (TPS) atau berfikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran cooperative yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *Tipe Think-Pair-Share* berkembang dari penelitan belajar cooperative dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Marilandsesuai dengan yang dikutip Arends (1997),menyatakan bahwa *Tipe Think-Pair-Share* (TPS) merupakan suatu cara yang efektive untuk membeuat variasi suasana pola diskusi kelas.dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam *Think-Pair-Share*

[13] Isjoni, *Cooperative Learning* (Bandung: PT . Alfabeta, 2007), h. 16

dapat memberi siswa banyak waktu berfikir untuk merespon dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya melenkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas,atau situasi yang menjadi tanda Tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijeleskan dan dialami.guru memilih menggunakan *Think-Pair-Share* untuk membandingkan Tanya jawab kelompok keseluruhan.[14]

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa model TPS adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan informasi seluas-luasnya. Sehingga siswa akan saling menghargai pendapat orang lain dan berbagi pengetahuan dengan orang lain.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Agus suprijono dalam buku nya menyatakan bahwa seperti *Think* pembelajaran diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait untuk dipikirkan oleh peserta didik. Selanjutnya *Pairing* pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan.memberikan pasangan nya untuk berdiskusi. Dan hasil tersebut intersubjektif di setiap tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan diseluruh kelas tahap ini dikenal dengan *Sharing.*[15]

[14] Trianto, *Mendisain Model pembelajaran Inofatif Dan Progresif*,(Jakarta.2012).h.81
[15] Agus suprijono,*cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM*,(Yogyakarta,2012).h 91

Trianto dalam bukunya menyatakan bahwa guru mengkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda Tanya guru menggunakan TPS untuk mengetahui menbandingkan Tanya jawab kelompok keseluruhan. Guru menggunakan langkah-langkah (fase) berikut :

1) Langkah 1 : Berfikir (*Thinking*)

   Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang di kaitkan dengan pelajaran dan meminta siswa nenggunakan waktu beberapa menit untuk berfikirsendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berfikir.

2) Langkah 2 : Berpasangan (*Pairing*)

   Selanjutnya guru meminta siswa baerpasangan dan mendiskisikan apa yang mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang di identifikasi secara normal guru menberikan waktu tidak lebih 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

3) Langkah 3 : Berbagi (*Sharing*)

   Pada langkah akhir,guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi keseluruhan kelas yang mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruagan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan Arends,(1997) disadur Tjokrodihardjo,(2003).[16]

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran TPS dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana adalah sebagai berikut:

[16] *Ibid.,* .h.82

1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2) Peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi (topik) atau permasalahan yang disampaikan guru.
3) Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok dua orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
4) Guru memimpin pleno kecil diskusi setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
5) Berawal kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
6) Guru memberi kesimpulan.
7) Penutupan [17]

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana bahwa dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, guru juga mengarahkan bagaimana jalannya diskusi dan mengarahkan dalam pencarian pasangan kelompok, sampai proses berbagai (*sharing*).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajarn kooperatif tipe TPS menurut penulis adalah intinya tiga hal yang harus dilakukan, yakni *Thinking* (berpikir), *Pairing* (berpasangan) dan *Sharing* (berbagi/presentasi). Siswa diminta untuk berfikir atas soal yang diberikan oleh guru, lalu mencari pasangan kelompoknya. Setelah berdiskusi dengan pasangan kelompoknya selanjutnya yang dilakukan adalah mempresentasikan didepan kelompok lain atau didepan kelas berdasarkan hasil diskusinya.

[17]Hanafiah,Nanang dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Repika Aditama, 2010), hal. 46-47

Dalam mencari pasangan kelompok, guru bisa menentukannya dengan membuat kartu pasangan. Siswa dibagi kartu masing-masing, lalu mencari pasangan berdasarkan kartu tersebut setelah mendapat perintah dari guru. Adapun Tehnik mencari pasangannya bisa menggunakan beberapa cara, yaitu:

1) Buat kartu-kartu yang berpasangan. Misal: nama presiden-negara, nama raja-kerajaan, nama candi-tempat, nama organisasi-tokoh, nama lagu-daerah asal, dan lain-lain.
2) Tiap anak pegang satu kartu dan ditunjukan ke teman-temannya.
3) Siswa mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dibawanya.
4) Siswa yang sudah menemukan pasangannya, diminta untuk berdiskusi, lalu setelah itu ketahap *Sharing* (berbagi/presentasi) dengan anggota kelompok lainnya.

3. Kelebihan dan kekurangan *Think Pair Share* (TPS

Kelebihan model *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

1) Meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran .
2) Kelompok ini cocok untuk tugas sederhana.
3) Setiap siswa memeiliki kesempatan lebih banyak untuk berkontribusi dalam kelompoknya.
4) Ineraksi dalam kelompok mudah dilaksanakan.
5) Pembentukan kelompok menjadi cepat dan mudah.[18]

Kekurangan model *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

[18] Anindita Sri Nugraeni,Penerapan Strategi *Cooperative Learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia*,(Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani,Anggota IKAPI,2012),h. 211

1) Banyak anggota kelompok yang kurang memahami tugasnya dalam kelompok sehingga banyak siswa yang melapor,oleh karena itu guru perlu memonitor mereka.
2) Karena anggota kelompok Cuma dua,ide yang muncul hanya sedikit.
3) Apabila dalam kelompok ada perbedaan pendapat yang terjadi perselisihan atau kesalah pahaman maka tidak aada penengahnya.[19]

Melihat penjelasan diatas mengenai kelebihan dan kekurangan tipe TPS daat disimpulkan bahwa tipe TPS memiliki kelebihan yaitu memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi siswa kepada orang lain, sedangkan kekurangannya adalah sejumlah siswa membutuhkan perhatian khusus dan membutuhkan koordinasi secara bersama sehingga perencanaan pembelajaran dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbang, Untuk meminimalisir kekurangan dalam menggunakan model tipe TPS memerlukan suatu kesiapan, keterampilan dan penguasaan kelas agar dalam penggunaan model tipe TPS ini dapat berjalan secara maksimal.

D. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam(PAI) adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, mamahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengajatkamn agama islam dari sumber utama nya kitab suci Al-qur’an dan Al-Hadist, melalui bimbingan, pengajaran, latihan, serta

[19] Ibid.h. 212

menggunakan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan kesatuan bangsa (Kurikulum PAI)."

Menurut Tayar Yusuf Mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan den keterampilan kepada generasi muda agama agar kelak bisa menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi, pekertiluhur, dan keperibadian yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupannya, Sedangkan menurut A . Tasir pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.

Menurut Aziz mengatakan bahwa esensial pendidikan, yaitu adanya transfer nilai, pengetahuan,dan keterampilan, dari generasi tua ke generasi muda agar gemerasi muda mampu hidup, Oleh karena itu,ketika kita menyebut agama islam maka akan mencankup dua hal, (a) mendidik siswa untuk berprilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak islam; (b) mendidik siswa – siswi untuk mempelajari materi agama islam-subjek dan berupa pengetahuan tentang agama islam.[20]

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini,memhami menghayati dan mengamalkan agama

[20] Abdul majid,.*Belajar dan PembelajaranPendidikan Agama Islam,* (Bandung :PT Remaja Rosda Karya.2012).h.11

islam melalui bimbingan pengarahan atau pelatihan dengan memperhatikan tuntutan atau menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama.[21]

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan diatas dapatlah dinyatakan bahwa PAI merupan ilmu yang megajarkan bawasan nya untuk selalu taat dan menjadi orang muslim takwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia.

Kajian ini dalam mata pelajaran ini adalah tentang menyakini, keimanan serta ketakwaan kita kepada allah Swt untuk menjadi kepribadian yang lebih baik berakhlak mulia,berbudi luhur serta mengamalkan Agama Islam sesuai dengan syariat-syariat dan tatanan yang sudah diperintahkan Allah Swt.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam di sekolahan/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehigga menjadi manusia yang muslim yang harus terus berkembang dalam hal keimanan, dan ketakwaannya, berbangsa dan bernegara,serta dapat untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan pendidikan agama islam diatas merukan turunan dari tujuan pendidikan nasional,suatu rumusan dalam UUSPN (UU No. 20

[21] Akmal hawi,*Kopetensi guru pendidikan Agama Islam*, (Jakarta :PT Grafindo Persada.2013).h.19

tahun 2003) berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembankan potensi peseta didik agar menjadi manusa yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, creative , mandiri, dan menjadi warga Negara Indonesia demokratis serta bertanggung jawab.”[22]

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Agama dalam kehidupan sosoial mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu,yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengatarkan akan menjadi dewasa[23].

E. Materi yang akan di berikan

Standar Kompetensi 1	Kompetensi Dasar 2.4	Indikator
Menghargai dan menghayati ajaran agama islam yang dianutnya	11.1 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas bersar berdasarkan syariat islam 11.2 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan besar berdasarkan syariat islam 11.3 Mempraktekan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar	• Siswa menjelaskan pengertian wudhu dan tayamum serta dasar hukumnya • Siswa menyebutkan perbedaan antara hadas dan najis • Siswa menyebutkan macam macam hadas dan cara mensucikannya • Siswa menyebutkan macam-macam najis dan cara mensucikannya.

[22] Ibid, h.16
[23] Ibid.h.21

Masalah pendidikan agama islam merupakan masalah yang terjadi dilingkungan pendidikan di sekolah banyak sebagian siswa yang kurang kemungkinan belum sepenuhnya menerapkan hal-hal yang di anjurkan dan di perintahkan dalam syariat islam yang dilalui oleh masing-masing orang. Dan kemungkinan sebagian besar belum bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari- hari. Ada banyak sekali masalah yang terjadi dalam pendidikan agama diantaranya adalah:

1) Masalah pembelajaran ketika seorang guru yang sedang menjelaskan siswa sebagian besar tidak memperhatikan materi yang sudah di sampaikan sehingga tidak terkondisikan .
2) Masalah penerapan atau pengimplementasikan siswa kurang dalam menerapkan suatu tindakan yang sudah diajarkan oleh guru dalam prilaku baik dalam masyarakat dan di sekolah
3) Prilaku yang kurang sopan terhadap guru
4) Pergaulan bebas yang sudah banyak di lingkungan masyarakat sehigga terbawa dalam dunia pendidikan.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah "jawaban sementara terhadap sesuatu yang harus diuji kebenarannya".[24] Berdasarkan pendapat di tersebut, maka dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis tindakan adalah jawaban atau dugaan sementara yang diberikan oleh penulis, yang selanjutnya harus dapat dibuktikan oleh penulis tentang kebenaran dari dugaan sementara itu melalui

[24]Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.21

tindakan di lapangan.Dengan demikian dapat penulis kemukakan hipotesis tindakan dari penelitian ini sebagai berikut:“Penerapan Model Pembelajaran *cooperative learning* Tipe TPS dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP N 3 Batang Hari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Devinisi Oprasional Variabel

Penelitan ini merupakan penelitian yang bersifat penelitan tindak kelas, yang mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitan tindak kelas ini juga merupakan penelitian tindakan yang digunakan oleh guru yang dilakukan didalam kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran.[25] Penelitan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII SMP Bumi agung Kecamatan Batang Hari Lampung Timur. Waktu penelitan ini terhitung dari tahap perncanaan sampai tahap dengan pelaksanaan tindakan dalam waktu kurang lebih dua bulan pelaksanaan dilakukan dalam 2 siklus.

Menurut Sugiyono devinisi oprasional variabel adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sengga menjadi variabel yang dapat diukur[26]. Orasional variabel merupakan penjabaran lebih lanjut terhadap objek suatu penelitian oleh peneliti untuk di pelajari sehingga memperoleh informasi tentang sesuatu yang akan dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitan ini variabel yang akan di teliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat,penjelasannya sebagai berikut:

---

[25] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitan Kelas Sebagai Perkembangan Provesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 45

[26] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 31

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah suatu variable yang variasinya di pengeruhi variabel lainnya. Berdasarkan pengetian tersebut,variable bebas dalam penelitan ini adalah penerapan model pembelajaran Tipe (TPS) dalam proses belajar mengajar untuk mencapai sebuah pembelajaran.

Think Pair Share (TPS) Merupakan suatu model yang didalamnya mencoba mengaplikasikan salah satu dari banyaknya model pembelajaran kooperatif, pembelajaran ini melatih siswa untuk berpikir sendiri mengenai masalah atau pertanyaan yang diberikan oleh guru (*Think*) , kemudian setelah itu siswa di bentuk menjadi beberapa kelompok atau secara berpasangan oleh guru dengan maksud agar siswa satu mendiskusikan dengan siswa yang lain mengenai pertanyaan yang diberikan oleh guru (*Pair*), setelah selesai berdiskusi secara bergiliran masing masing kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut (*Share*).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari aspek kognitif siswa dengan indikator CI (pengetahuan), C2 (pemahaman) C3 (penerapan) pada materi masalah sosial yang diperoleh dari hasil pretes dan posttes.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 3 Batang Hari Kabupaten Lampung Timur. Alamat Jl. Risma Mashuni Raya, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek Penelitan

Subjek dalam penetian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Batang Hari. Pada mata pelajaran PAI dengan jumlah keseluruhan siswa 30 orang, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 18 perempuan.

D. Prosedur Penelitan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto.[27]

Gambar 1
Penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto

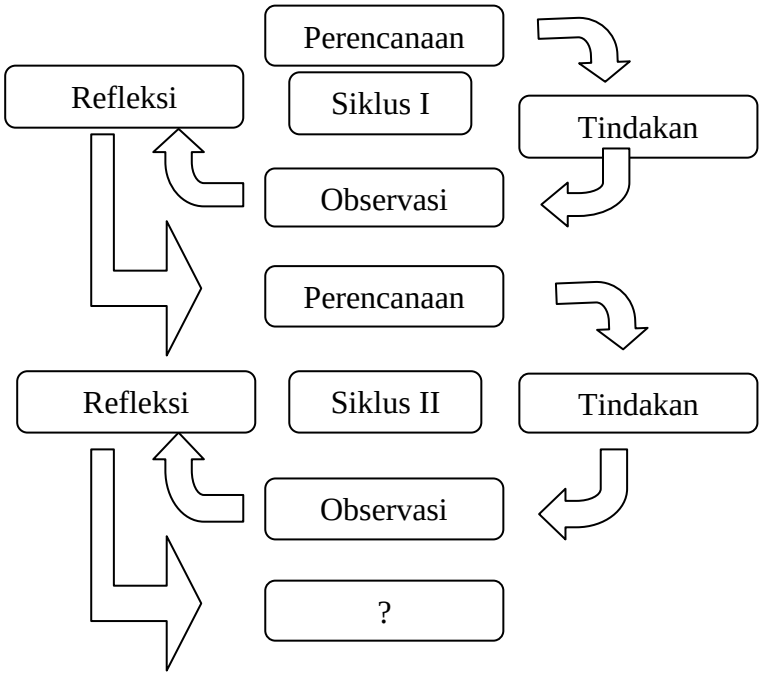

[27] Suharsimi Arikunto,*Penelitian Tndak Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 16

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus meliputi tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

1) Menetapkan materi pokok atau materi yang akan di ajarkan.
2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3) Menyusun materi pelajaran.
4) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS
5) Menyiapkan alat (instrumen) observasi baik bagi peserta didik maupun peneliti.
6) Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat penguasaan peserta didik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Guru memberi salam dan siswa menjawab.
2) Guru memberikan motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas.
3) Guru mengecek kehadiran siswa.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5) Guru memberikan sebuah topik yang akan dipelajari pada hari itu dengan bertanya jawab kepada siswa.
6) Guru menjelaskan materi pelajaran pada hari itu.

7) Guru menjelaskan langkah-langkah model *cooperative learning* tipe TPS
8) Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah (*Think*).
9) Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh (*pair*).
10) Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil diskusi atau mempresentasikan yang telah mereka bicarakan (*Share*).
11) Guru memotivasi seluruh siswa untuk aktif partisipasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model TPS.
12) Guru bertanya jawab mengenai tugas yang telah dilaporkan untuk mempertanggung jawabkan tugas yang telah mereka kerjakan.
13) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi.
14) Guru mendiskusikan kembali dengan seluruh siswa mengenai materi yang telah didiskusikan.
15) Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

c. Pengamatan

1) Observasi (kolaborasi) mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan instrument pengamatan pembelajaran siswa.
2) Guru mengevaluasi respon siswa selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Guru peneliti mengadakan evaluasi tentang pelaksanaan metode pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kemudian dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perbaikan jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Akan tetapi penelitian ini tidak perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis dan menunjukkan peningkatan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I. Tahap-tahap tindakan pada siklus II sama dengan siklus I dengen melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar atau melanjutkan indikatornya.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Jenis data yang diguanakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu variabel hasil belajar. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan perlukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

"Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian".[28] Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur

[28] Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu tindakan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya atau situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar, tingkah laku guru disaat mengajar, kegiatan kelompok siswa, partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan pengamatan siswa dalam keadaan nyata.

2. Dokumentasi

"Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya".[29]

Dari pendapat di atas dapat diketahui, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, data hasil belajar dan silabus yang digunakan dalam pembelajaran.

3. Tes

"Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Persayartan pokok bagi tes adalah validitas dan reliabilitas".[30]

Dua jenis tes yang sering digunakan sebagai alat pengukur adalah sebagai berikut:

---

[29] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 210
[30] *Ibid*, h. 170

a. Tes lisan, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaanya dari jawaban yang diberikan secara lisan pula.
b. Tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaanya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula. Tes tertulis ini dibedakan menjadi dua yaitu:
    1) Tes esai, yaitu tes yang menghendaki agar *testee* memberikan jawaban dalam bentuk uraian kalimat-kalimat yang disusun sendiri.
    2) Tes objektif, yaitu suatu tes yang disusun di mana pada setiap pertanyaan tes disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih. Tes ini dapat mnghasilkan skor yang konstan, tidak tergantung kepada siapapun yang memberikan skor karena pemberi skor tidak dipengaruhi oleh subjektivitas. Tes objektif dibagi lagi ke dalam beberapa bentuk yaitu:
        a) Tes betul salah
        b) Tes pilihan ganda
        c) Tes menjodohkan
        d) Tes melengkapi

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran yang disampaikan guru. Dimana tes dilakukan diawal siklus (*pretest*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*posttest*) guna

mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe TPS dengan standar belajar sesuai dengan KKM yaitu 62.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa:

1. Instrumen observasi aktivitas pembelajaran

Lembar observasi merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal- hal yang akan diamati. Instrument observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaan *cooperative learning* tipe TPS, dan lembar observasi untuk observer digunakan oleh guru mata pelajaran PAI untuk mengamati peneliti selama proses tindakan penelitian berlangsung berupa *check list*.

Adapun bentuk dari instrumen lembar observasi seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Kisi- Kisi Lembar Observasi Guru
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Model TPS

No	Aspek yang akan dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan : ✓ Membuka pelajaran ✓ Melakukan apersepsi dan motivasi ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti:				
	✓ Menyampaikan materi pelajaran				

No	Aspek yang akan dinilai	Skor			
		1	2	3	4
	✓ Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok masing-masing kelompok terdiri dari dua orang ✓ Membagikan tugas kepada setiap pasangan untuk didiskusikan ✓ Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok masing- masing ✓ Membimbing siswa pada saat berdiskusi dan menyatukan pendapat dari masing-masing siswa ✓ Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ✓ Evaluasi hasil diskusi kelompok				
3	Penutup:				
	✓ Melakukan evaluasi secara individu dan kelompok ✓ Meyimpulkan materi pelajaran ✓ Menutup pelajaran				
	Jumlah				
	Presentase				

Adapun penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria pensekoran:	pedoman pensekoran
1. 80 keatas	sangat baik = 4
2. 66-79 (baik)	baik = 3
3. 65-56 (cukup)	cukup = 2
4. 55 ke bawah (kurang sekali)	kurang = 1[31]

Kemudian dihitung persentase dengan cara:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

[31]Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2004), h. 103

Tabel 4
Kisi- Kisi Lembar Observasi aktivitas siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan
Model TPS

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan materi				
2	Sering bertanya apabila dalam kesulitan				
3	Menjawab pertanyaan dengan senang hati				
4	Masing-masing siswa memikirkan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru				
5	Setiap pasangan menyatukan jawaban pertanyaan yang mereka peroleh				
6	Siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami				
7	Menghargai pendapat teman yang lain				
8	Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham				
9	Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan				
	Jumlah				
	Rata- rata				

Adapun penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria pensekoran:	pedoman pensekoran
1. 80 keatas	sangat baik = 4
2. 66-79 (baik)	baik = 3
3. 65-56 (cukup)	cukup = 2
4. 55 ke bawah (kurang sekali)	kurang = 1[32]

Kemudian dihitung persentase dengan cara:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

[32]Ibid., h. 103

2. Instrumen tes hasil belajar siswa

Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

Tabel 5
(Kisi- Kisi Soal Siklus I)

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Tingkat kesukaran			Ranah		
				Mudah	Sedang	Sulit	Cognitif	Afektif	Psikomotorik
1.	Menerapkan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat islam								
		Menjelaskan pengertian wudhu dan tayamum serta dasar hukumnya	1		✓		C1		
		Menyebutkan macam macaam hadas kecil dan besar serta mensucikan nya	2			✓	C2		
		Menjelaskan dan mempraktekkan tatacara berwudhu dan menjelaskan pengertian hadas dan najis serta dasar hukumnya	3			✓	C3		

Tabel 6
(Kisi- Kisi Soal Siklus II)

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Tingkat kesukaran			Ranah		
				Mudah	Sedang	Sulit	Cognitif	Afektif	Psiko motorik
1.	Menerapkan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat islam	Menjelaskan pengertian wudhu dan tayamum serta dasar hukumnya	1	✓			C1		
		Menyebutkan macam macaam hadas kecil dan besar serta mensucikannya	2		✓		C2		
		Menjelaskan dan mempraktekkan tatacara berwudhu dan menjelaskan pengertian hadas dan najis serta dasar hukumnya	3			✓	C3		

G. Teknik Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam hal ini data hasil belajar menggunakan rumus statistik yaitu rumus rata-rata. Rata-rata hasil belajar didapat dari jumlah nilai tes pada setiap siklus dibagi jumlah siswa yang mengikuti tes dengan rumus sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\sum Ns}{N}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata kelas
ΣN = Jumlah nilai tes siswa
N = Jumlah siswa yang mengikuti tes[33]

Rumus diatas dapat di uraikan bahwa untuk memperoleh rata-rata kelas nilai tes yaitu membagi hasil jumlah nilai tes pada setiap siklus nya dengan jumlah siswa yang mengikuti tes. Untuk menghitung peningkatan hasil belajar yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran diperhitungkan dengan rumus gain ternormalisasi (g) yang dikembangkan oleh Hake sebagai beikut:

Gain ternormalisasi[34] (g) = $\frac{\textit{Skor posttest} - \textit{Skor pretest}}{\textit{Skor ideal} - \textit{Skor pretest}}$

Keterangan:
Skor posttest = skor nilai akhir
Skor pretest = skor tes awal
Skor ideal = skor maksimu

2. Data Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang diterapkan guru selama pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TPS. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk presentase (%).

$$P = \frac{\sum XN}{} \times 100\%$$

[33]M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72
[34] Rostina *Sundayana*, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 151.

Keterangan :

P = Presentase aktivitas peserta didik
∑X= Jumlah semua nilai
N = Jumlah siswa[35]

Rumus di atas dapat diuraikan bahwa untuk memperoleh data presentase aktivitas siswa yaitu dengan cara membagi data frekuensi aktivitas peserta didik jenis tertentu dengan jumlah siswa yang diamati kemudian dikalikan dengan 100%.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus.

"Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran PAI pada materi masalah sosial dengan nilai ≥62 mencapai 70.

[35]Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 43

BAB IV

PEMBAHASAN

A. PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Batanghari
No. Statistik Sekolah/Npsn	: 201. 12.04. 12.032/10805942
Tipe Sekolah	: B
Tahun Berdiri	: 2003-09-01
Alamat Sekolah	: Jln. Harjo Sudarmo 1 Desa Bumiharjo 39Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung
Nama Kepala Sekolah	: AHMAD SAIDI, S.Pd., M.M
Nomor HP/Telepon	: 081369793790
Telepon/Hp/Fax	: -
Email	: -
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: B
Luas Tanah	: 10.000 M2
Jumlah Ruang Pada Lantai 1	: 18 Ruang
Jumlah Ruang Pada Lantai 2	: -
Jumlah Ruang Pada Lantai 3	: -

Jumlah Rombel : 18

No. Rekening Rutin Sekolah : 0130-01-018712-50-5

Pemegang Rekening : SMPNegeri 3 Batanghari Lampung Timur

Nama Bank : BRI

Cabang : Metro

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Menjadi sekolah idaman dengan indikator :

1) Unggul dibidang akademik.
2) Unggul dibidang non akademik.
3) Unggul dalam menjalankan ibadah.

b. Misi

Berdasarkan visi di atas, maka untuk mewujudkannya ditetapkan misi sebagai berikut:

1) Pengadaan sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
3) Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

4) Memupuk penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
5) Menerapkan menejemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komuniti sekolah.
6) Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan.

3. Tujuan SMP Negeri 3 Batanghari

SMP NEGERI 3 BATANGHARI dalam menyelenggarakan pendidikan mempunyai tujuan sebagai berikut :

a. Menjadi sekolah Unggul dibidang akademik dan non akademik.
b. Menjadi sekolan Unggul dalam menjalankan ibadah.

4. Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari

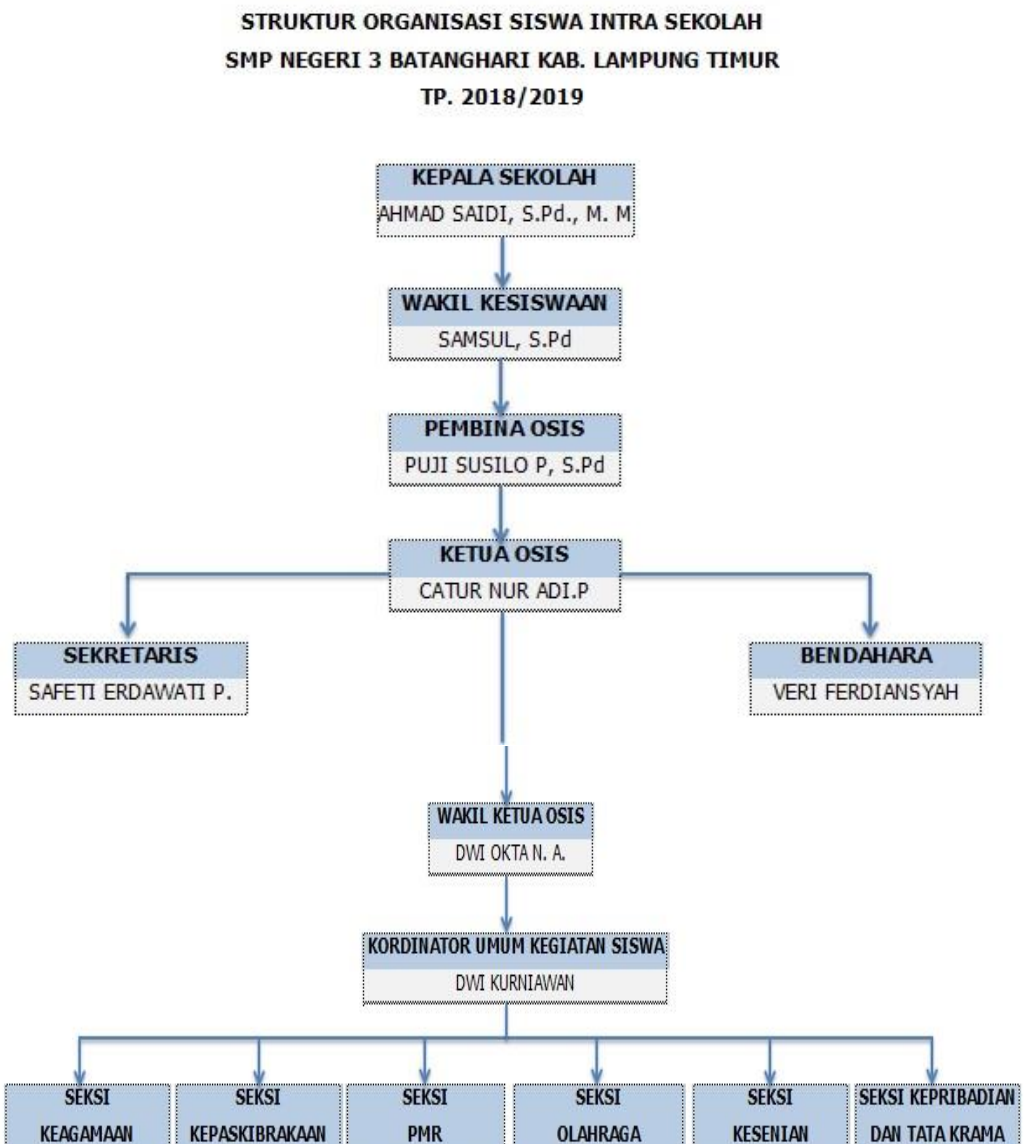

5. Keadaan Sarana dan Prasana Sekolah

Sejak berdirinya hingga sekarang SMP Negeri 3 Batanghari mengalami berbagai perkembangan fisik sarana dan prasarana diantaranya :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari

No	Nama Lokal	Jumlah
1	Ruang Kelas	16 Lokal
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Lokal
3	Ruang Kantor	1 Lokal
4	Ruang TU	1 Lokal
5	Ruang Tamu	1 Lokal
6	Ruang BK	1 Lokal
7	Mushola	1 Lokal
8	Ruang UKS	1 Lokal
9	Ruang Pramuka	1 Lokal
10	Ruang Osis	1 Lokal
11	Laboratorium IPA	1 Lokal
12	Perpustakaan	1 Lokal
13	Kamar Mandi/ WC	8 Lokal
14	Kantin	6 Lokal
15	Gudang	1 Lokal
16	Dapur	1 Lokal
17	Koperasi	1 Lokal
18	Bangsal Kendaraan	1 Lokal
19	Rumah Penjaga	1 Lokal
20	Lapangan Volly	1 Lokal
21	Lapangan Basket	1 Lokal
22	Lapangan Futsal	1 Lokal
23	Lapangan Upacara	1 Lokal

Sumber Data : Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari Tahun 2019

a) Data Ruang Belajar (Kelas)

Tabel 4.2
Data Ruang SMP Negeri 3 Batanghari

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jml. Ruang lainnya yang digunakan untuk R. Kelas (e)	Jml. Ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f) = (d+e)
	Ukuran 7 x 9 M2 (a)	Ukuran >63 M2 (b)	Ukuran >63 M2 (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	13			13	1	18 Ruang
Rusak Ringan						
Rusak Sedang	5			5		
Rusak Berat						
Rusak Total	18					

Sumber Data : Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari Tahun 2019

b) Data Ruang Belajar Lainnya

Tabel 4.3
Data Ruang SMP Negeri 3 Batanghari

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (p x l)	Kondisi
Perpustakan	1	14 x 11	B
Lab. IPA	1	21 x 11	K

Sumber Data : Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari Tahun 2019

c) Data Ruang Kantor

Tabel 4.4
Data Ruang Kantor SMP Negeri 3 Batanghari

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (p x l)	Kondisi
Kepala Sekolah	1	6 x 4	B
Wakil Kepala Sekolah	1	2 x 3	B
Guru	1	7 x 9	B
TataUsaha	1	6 x 8	B

Sumber Data : Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari Tahun 2019

d) Data Ruang Penunjang

Tabel 4.5
Data Ruang Penunjang SMP Negeri 3 Batanghari

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (p x l)	Kondisi
Gudang	1	4 x 6	B
Dapur	1	3 x 3	B
KM/WC Guru	2	2 x 2	B
KM/WC Siswa	6	2 x 3	C
BK	1	3 x 3	B
UKS	1	3 x 3	B
Mushola	1	9 x 9	B
Koperasi	1	3 x 3	B
Kantin	6	2 x 2	B
Bangsal Kendaraan	1	4 x 6	C
Rumah Penjaga	1	5 x 7	C

Sumber Data : Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari Tahun 2019

6. Keadaan Kantor dan Pegawai

a) Kepala Sekolah

Tabel 4.6
Daftar Kepala SMP Negeri 3 Batanghari

No	Jabatan	Nama Kepala Sekolah	Jenjang Pendidikan	Masa Kerja
1	Kepsek	Ahmad Saidi, S.Pd. M.M	S2	14 Th
2	Wakil Kepsek	Subandi, S.Pd	S1	12 h

Sumber Data : Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari Tahun 2019

b) Guru

Tabel 4.7
Daftar Guru SMP Negeri 3 Batanghari

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	1	1	-	-	2
2	S1	10	17	1	4	32
3	D-4	-	-	-	-	0
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	0
5	D2	-	-	-	-	0
6	D1	1	1	-	-	2
7	SMA/Sederajat	-	-	-	-	0
JUMLAH		**12**	**19**	**1**	**4**	**36**

Sumber Data : Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari Tahun 2019

c) Tugas Mengajar sesuai dengan Profesi

Tabel 4.8
Daftar Tugas Guru SMP Negeri 3 Batanghari

No	Guru	Jumlah Guru dengan Latar belakang Pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas mengajar				Jmlh
		D1/ D2	D3/ Sarm-ud	S1/ D4	S2/S 3	D1/ D2	D3/ Sarm-ud	S1/ D4	S2/ S3	
1	IPA			5						5
2	MTK			3						3
3	B.IND	1		5						6
4	B.ING			3						3
5	PAI			1	1					2
6	IPS		1	3						4
7	PENJAS			2						2
8	SBK			2						2
9	PKN	1		2						3
10	TIK									
11	BK			1				1		2
12	B.Lmpg			1						1
13	BTA									
Jumlah		**2**	**1**	**28**	**1**			**1**		**33**

Sumber Data : Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari Tahun 2019

7. Keadaan Siswa

Tabel 4.8
Peserta Didik Baru Pada Tahun Terakhir SMP Negeri 3 Batanghari

Tahun	Jumlah Pendaftar Peserta Didik Baru	Jumlah Peserta Didik Baru yang diterima	Rata-Rata yang diterima
2014/2015	234	158	6.26
2015/2016	181	139	6.70
2016/2017	167	132	6.86
2017/2018	207	181	

Sumber Data : Dokumentasi SMP Negeri 3 Batanghari Tahun 2019

8. Denah Lokasi

Tabel 4.9
Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari

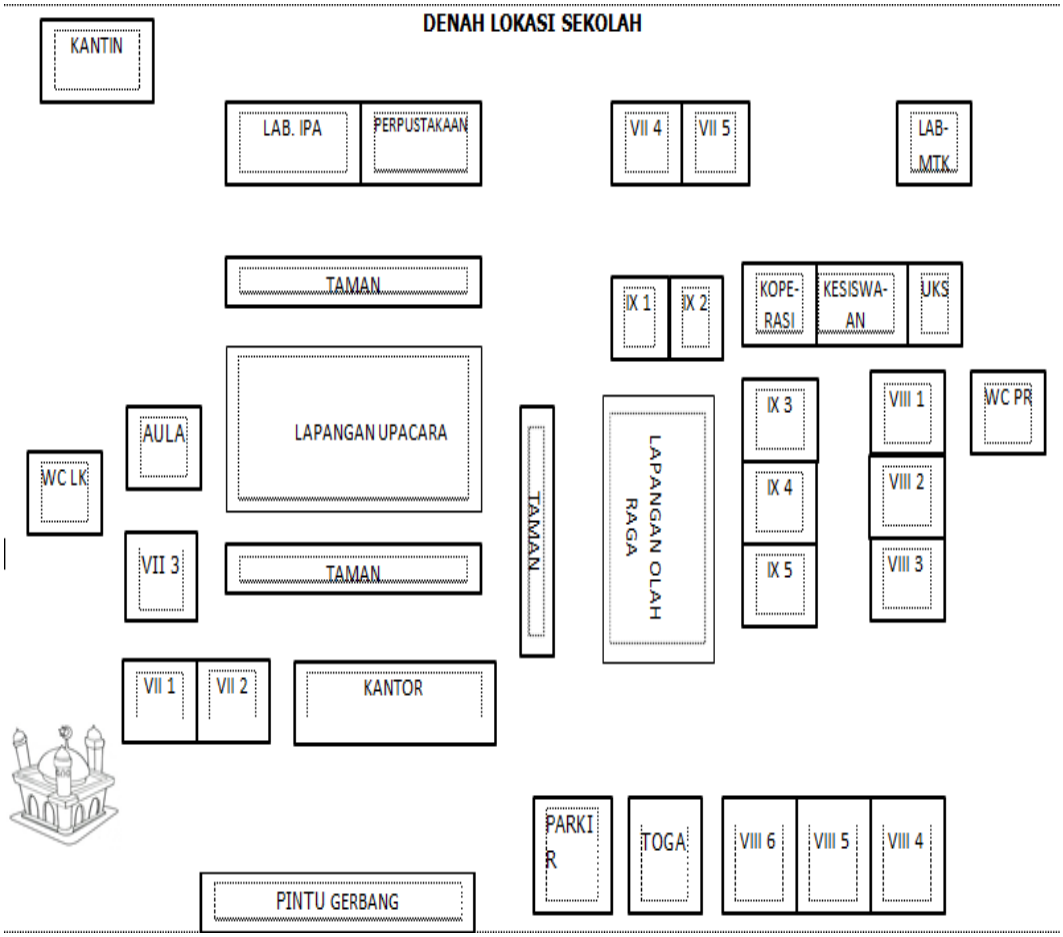

B. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan dengan proses pembelajaran menggunaan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS) sebagai berikut :

1) Menetapkan kelas penelitian
2) Mempersiapkan waktu dan materi
3) Menyiapkan media dan metode pembelajaran
4) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran
5) Menyusun lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa
6) Menyusun evaluasi (hasil tes belajar)

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah- langkah tindakan kelas pada siklus I sebagai berikut:

1) Eksplorasi

   Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

   - Menjelaskan materi tentang perilaku jujur, amanah dan istiqomah

2) Elaborasi

   Dalam kegiatan elaborasi, guru :

   - Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
   - Mengadakan tanya jawab kepada siswa mengenai perilaku jujur, amanah dan istiqomah.

- Meminta siswa untuk berpasangan dan membacakan materi tentang perilaku jujur, amanah dan istiqomah
- Meminta siswa untuk menjelaskan dan contoh jenis perilaku jujur, amanah dan istiqomah

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Menanyakan hal – hal yang belum diketahui oleh siswa
- Meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Pengamatan/Observasi

Dalam observasi ini peneliti didampingi guru mata pelajaran Bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran, hal ini juga dilakukan pada siklus I. Adapun hasil dalam observasi pada siklus I sebagai berikut :

1) Lembar Pengamatan Aktifitas Belajar Siswa

Tabel 4.10
Data Aktifitas Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe TPS Pada Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Penelitian				
		0	1	2	3	4
1	Bertanya kepada guru			√		
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mencatat materi			√		
4	Aktif berdiskusi dalam kelompok 40				√	
5	Mengerjakan latihan				√	
6	Memperhatikan penjelasan guru				√	
		-	-	6	9	
Jumlah skor yang diperoleh		15				
Jumlah skor maksimal		24				
Persentase Keberhasilan (%)		62,5 %				

Keterangan Skor Nilai	Kriteria Hasil Penilaian
4 = dilakukan sangat baik.	0 – 4 = dilakukan kurang baik
3 = dilakukan dengan baik.	5 – 8 = dilakukan cukup baik
2 = dilakukan cukup.	9 – 12 = dilakukan dengan baik
1 = dilakukan kurang baik.	13 – 16 = dilakukan sangat baik
0 = tidak melakukan	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil aktifitas belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada siklus I mendapat nilai 15 dengan kategori baik.

2) Lembar Pengamatan Rencana dan Kegiatan Pembelajaran Guru

Tabel 4.11
Lembar Pengamatan Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Guru Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Pada Siklus 1

No	Aspek Yang Dinilai Perencanaan	Penilaian					Jml Total
		0	1	2	3	4	
1	Komponen RPP Disusun Dengan Lengkap			√			
2	Merumuskan KD / Indikator					√	
3	Mengorganisasi materi					√	
4	Memilih sumber belajar sesuai dengan SK/KD			√			
5	Menggunakan alat peraga atau media pada saat proses pembelajaran			√			
6	Memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran				√		
Jumlah		**-**	**-**	**6**	**3**	**8**	**17**
Jumlah skor maksimal							**24**
No	**Pelaksanaa Pembelajaraan**						
1	Memeriksa kesiapan siswa				√		
2	Menyampaikan kompetensi				√		
3	Menjelaskan materi pelajaran					√	
4	Menguasai kelas					√	
5	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai materi			√			
6	Menumbuhkan keaktifan siswa			√			
7	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya						
8	Mengadakan evaluasi				√		
					√		

Jumlah	**-**	**-**	**4**	**12**	**8**	**24**
Jumlah skor maksimal						**32**

Keterangan Skor Nilai

4 = dilakukan sangat baik.
3 = dilakukan dengan baik.
2 = dilakukan cukup.
1 = dilakukan kurang baik.
0 = tidak melakukan

Kriteria Hasil Penilaian

0 – 8 = dilakukan kurang baik
9 – 16 = dilakukan cukup baik
17 – 24 = dilakukan dengan baik
25 – 32 = dilakukan sangat baik

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Guru

Siklus	Aspek yang diamati	Penilaian		Persentase %
		Nilai	Kriteria	
1	Perencanaan	17	Baik	70,83
	Pelaksanaan	24	Baik	75,00

3) Lembar hasil belajar siswa siklus I dapat dibuat pada tabel berikut ini

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa PAI
Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

No	Nama	Jenis Kelamin		Nilai	Kriteria	
		L	P		T	TT
1	Ahmad Rifai	√		65	√	
2	Ardhy Ramadian	√		75	√	
3	Alby Reza S.	√		60	√	
4	Arif Kusmanto	√		54		√
5	Diva Ardiansyah		√	70	√	
6	Dian Maya Sari		√	52		√
7	Diki Kurniawan	√		56		√
8	Diva Ananda P.		√	58		√
9	Ema Yuliana		√	58		√
10	Irfan Yuda P.	√		75	√	
11	Inal Hamdan S.	√		54		√
12	Khairi Basith	√		65	√	
13	M. Al-Rosid D.	√		70	√	
14	Naila Zuhrotul M		√	65	√	
15	Rudiyansyah	√		54		√

16	Rahma Novita S.		√	56		√
17	Sendi Rlin W.	√		52		√
18	Shofia Salsa Bela		√	60	√	
19	Retno Ayu N.		√	65	√	
20	Saiful Mustaqim	√		56		√
21	M. Satria	√		56		√
22	Winda Yuliana		√	75	√	
23	Dimas Adi P.	√		58		√
24	Tri Mei Ratna S	√		65	√	
	Jumlah	**15**	**9**		**12**	**12**
Nilai Tertinggi				75		
Nilai Terendah				52		
Persentase					**50 %**	**50 %**

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan evaluasi pembelajaran maka dapat diketahui hasil pembelajaran menunjukkan ada 12 siswa yang tuntas atau 50 % dan siswa yang belum tuntas ada 12 siswa atau 50%. Dalam hal ini berarti belum sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60 minimal harus sebanyak 80%.

Ketuntasan hasil belajar siswa akan disajikan dalam bentuk diagram.

Diagram 4.14
Persentase ketentuan hasil belajar siswa pada siklus I

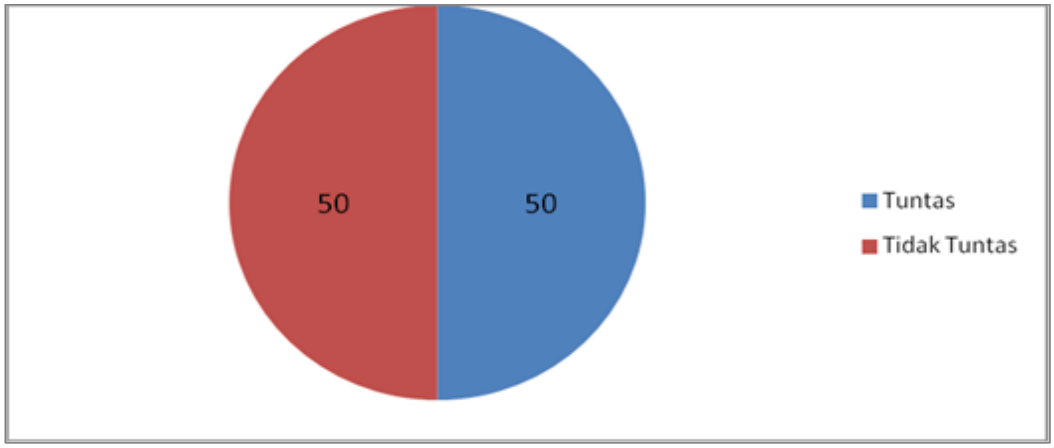

d. Refleksi

Tindakan siklus I diperoleh data bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mencapai 62,50 % dengan kategori baik. Kesulitan yang dialami siswa pada siklus I adalah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dan guru memberikan kesempatan bertanya mendapatkan skor 3. Untuk siklus II guru harus lebih rinci dalam menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan kesempatan yang lebih kepada siswa yang kurang paham atas materi yang diberikan oleh guru sehingga dalam belajar mengalami peningkatan dan tujuan pembelajaran tercapai.

Persiapan guru dalam mengajar hanya mencapai 70,83 % dari skor maksimal yang dipersiapkan guru dan mendapatkan kategori baik. Persiapan membuat RPP secara lengkap, memilih sumber pembelajaran dan menggunakan alat peraga pada saat proses pembelajaran mendapatkan skor 2.

Untuk siklus II guru harus lebih matang dalam melakukan persiapan agar persiapan-persiapan guru dalam mengajar dapat dilakukan sangat baik.

Dalam pelaksanaan mengajar diperoleh skor 75 % dengan kategori baik. Pelaksanaan yang dilakukan guru diantaranya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi dan menumbuhkan keaktifan siswa menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran mendapat skor 2. Untuk siklus II guru harus lebih banyak lagi berlatih dalam menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi dan menumbuhkan keaktifan siswa menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Pada tindakan siklus I telah terjadi peningkatan hasil belajar 4,20 % yakni dari 45,83 % menjadi 50 %. Dalam hal ini berarti belum sesuai dengan indicator keberhasilan yakni siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60 sesuai dengan KKM minimal 80% dari jumlah siswa.

2. Siklus II

Dengan berakhirnya proses pembelajaran siklus I, kemudian diobservasi, direfleksi dan dievaluasi memang terjadi peningkatan tetapi belum banyak yang mendapat nilai ≥ 60 sesuai dengan KKM. Hal ini diakibatkan karena siswa kurang menangkap materi yang disampaikan, jadi proses pembelajaran pada siklus II diusahakan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I antara lain : guru harus lebih

sabar membimbing siswa dalam belajar agar mereka bisa mampu menjelaskan dan memberi contoh dengan tepat dan dapat menjelaskan materi dengan baik.

a. Perencanaan

Hasil belajar siswa masih rendah karena siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60 (tuntas) sesuai dengan KKM belum mencapai › 80% dari jumlah siswa. Proses belajar pada siklus II lebih ditekankan pada aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, perencanaan dan pelaksanaan guru dalam mengajar.

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari RPP yang telah dibuat dengan menggunakan metode phonetic.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II ini sama dengan tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

c. Hasil observasi

Proses belajar siswa diamati oleh guru dengan menggunakan lembar observasi dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes dalam mengerjakan soal.

1) Lembar Pengamatan Aktifitas Belajar Siswa

Tabel 4.15

Data Aktifitas Belajar Siswa Menggunakan Metode TPS Pada Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Penelitian				
		0	1	2	3	4
1	Bertanya kepada guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mencatat materi				√	
4	Aktif berdiskusi dalam kelompok					√
5	Mengerjakan latihan					√
6	Memperhatikan penjelasan guru					√
		-	-	-	6	16
Jumlah		22				
Jumlah skor maksimal		24				
Persentase Keberhasilan (%)		91,67 %				

Keterangan Skor Nilai

4 = dilakukan sangat baik.
3 = dilakukan dengan baik.
2 = dilakukan cukup.
1 = dilakukan kurang baik.
0 = tidak melakukan

Kriteria Hasil Penilaian

0 – 4 = dilakukan kurang baik
5 – 8 = dilakukan cukup baik
9 – 12 = dilakukan dengan baik
13 – 16 = dilakukan sangat baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil aktifitas belajar siswa dengan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada siklus II mendapat nilai 22 dengan kategori sangat baik.

2) Lembar Pengamatan Rencana dan Kegiatan Pembelajaran Guru

Tabel 4.16
Lembar Pengamatan Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Guru Menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS)

Pada Siklus 1I

No	Aspek Yang Dinilai Perencanaan	Penilaian					Jml Total
		0	1	2	3	4	
1	Komponen RPP Disusun Dengan Lengkap				√		
2	Merumuskan KD / Indikator					√	
3	Mengorganisasi materi					√	
4	Memilih sumber belajar sesuai dengan SK/KD					√	
5	Menggunakan alat peraga atau media pada saat proses pembelajaran				√		
6	Memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran				√		
Jumlah		**-**	**-**	**-**	**9**	**12**	**21**
Jumlah Skor Maksimal							**24**
No	**Pelaksanaa Pembelajaraan**						
1	Memeriksa kesiapan siswa				√		
2	Menyampaikan kompetensi				√		
3	Menjelaskan materi pelajaran					√	
4	Menguasai kelas					√	
5	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai materi					√	
6	Menumbuhkan keaktifan					√	
7	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				√		
8	Mengadakan evaluasi				√		
Jumlah		**-**	**-**	**-**	**12**	**16**	**28**
Jumlah Skor Maksimal							**32**

Keterangan Skor Nilai

4 = dilakukan sangat baik.
3 = dilakukan dengan baik.
2 = dilakukan cukup.
1 = dilakukan kurang baik.
0 = tidak melakukan

Kriteria Hasil Penilaian

0 – 8 = dilakukan kurang baik
9 – 16 = dilakukan cukup baik
17 – 24 = dilakukan dengan baik
25 – 32 = dilakukan sangat baik

Tabel 4.17
Hasil Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Guru

Siklus	Aspek yang diamati	Penilaian		Persentase %
		Nilai	Kriteria	

1I	Perencanaan	21	Sangat Baik	87,50
	Pelaksanaan	28	Sangat Baik	87,50

3) Lembar hasil belajar siswa siklus II dapat dibuat pada tabel berikut ini

Tabel 4.18
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI
Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

No	**Nama**	**Jenis Kelamin**		**Nilai**	**Kriteria**	
		L	**P**		**T**	**TT**
1	Ahmad Rifai	√		85	√	
2	Ardhy Ramadian	√		80	√	
3	Alby Reza S.	√		60	√	
4	Arif Kusmanto	√		57		√
5	Diva Ardiansyah		√	70	√	
6	Dian Maya Sari		√	75	√	
7	Diki Kurniawan	√		75	√	
8	Diva Ananda P.		√	58		√
9	Ema Yuliana		√	58		√
10	Irfan Yuda P.	√		75	√	
11	Inal Hamdan S.	√		60	√	
12	Khairi Basith	√		65	√	
13	M. Al-Rosid D.	√		70	√	
14	Naila Zuhrotul M		√	65	√	
15	Rudiyansyah	√		55		√
16	Rahma Novita S.		√	56		√
17	Sendi Rlin W.	√		54		√
18	Shofia Salsa Bela		√	60	√	
19	Retno Ayu N.		√	65	√	
20	Saiful Mustaqim	√		75	√	
21	M. Satria	√		70	√	
22	Winda Yuliana		√	75	√	
23	Dimas Adi P.	√		58		√
24	Tri Mei Ratna S	√		85	√	
	Jumlah	**15**	**9**		**17**	**7**
	Nilai Tertinggi			**85**		
	Nilai Terendah			**54**		
	Persentase				**70,83 %**	**29,16 %**

abel di atas terlihat bahwa setelah dilakukan evaluasi pembelajaran maka

dapat diketahui hasil pembelajaran menunjukkan ada 17 siswa yang tuntas atau 70,83 % dan siswa yang belum tuntas ada 7 siswa atau 29,16 %. Dalam hal ini berarti telah melebihi dari indicator keberhasilan yaitu yang mendapatkan nilai ≥ 60 (tuntas) sesuai dengan KKM minimal 80% dari jumlah siswa.

Ketuntasan hasil belajar siswa akan disajikan dalam bentuk diagram.

Diagram 4.19
Persentase Ketentuan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

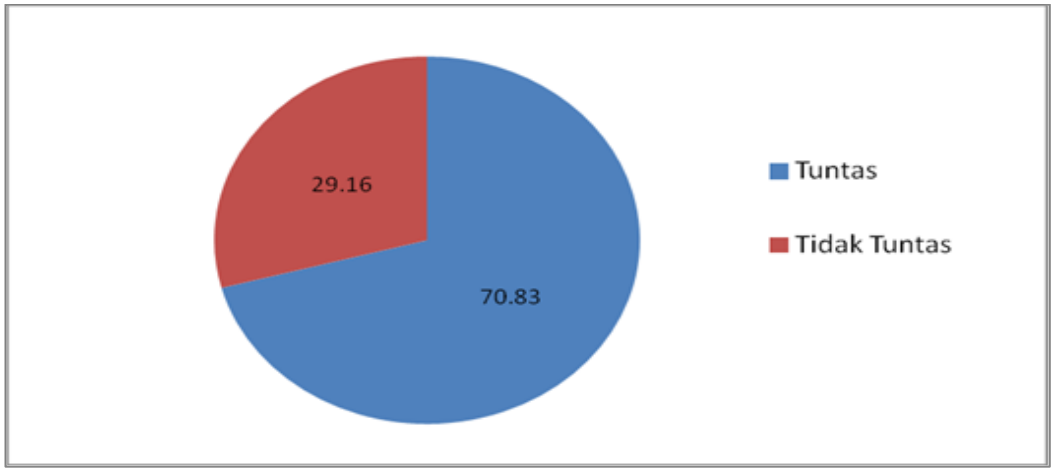

b. Refleksi Siklus 1I

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan di atas, dapat diketahui bahwa tindakan pada siklus II terjadi peningkatan. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 29,17% awalnya hanya 62,50% menjadi 91,67%, perencanaan guru dalam mengajar mengalami peningkatan sebanyak 16,67% awalnya 70,83% menjadi

87,50%, pelaksanaan guru dalam mengajar juga mengalami peningkatan sebanyak 12,50 % awalnya 75.00 % menjadi 87,50%, dan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan sebanyak 20,83 %.

Dalam hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat berjalan dengan baik, lebih efisien, efektif dan menyenangkan serta aktivitas hasil belajar tinggi. Dengan adanya model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS) yang mendukung membuat aktivitas belajar siswa tinggi sehingga membuat hasil belajar siswa meningkat.

C. Pembahasan

1. Aktifitas Belajar Siswa

Tabel 4.20
Aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II

No	Kegiatan	Siklus	
		I	II
1	Bertanya kepada guru	2	4
2	Menjawab pertanyaan guru	2	3
3	Mencatat materi	2	3
4	Aktif berdiskusi dalam kelompok 40	3	4
5	Mengerjakan latihan	3	4
6	Memperhatikan penjelasan guru	3	4
JUMLAH		**15**	**22**
Persentase keberhasilan %		**62,50%**	**91,67 %**

Keterangan Skor Nilai

4 = dilakukan sangat baik.
3 = dilakukan dengan baik.
2 = dilakukan cukup.
1 = dilakukan kurang baik.
0 = tidak melakukan

Kriteria Hasil Penilaian

0 – 4 = dilakukan kurang baik
5 – 8 = dilakukan cukup baik
9 – 12 = dilakukan dengan baik
13 – 16 = dilakukan sangat baik

Diagram 4.21
Grafik Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

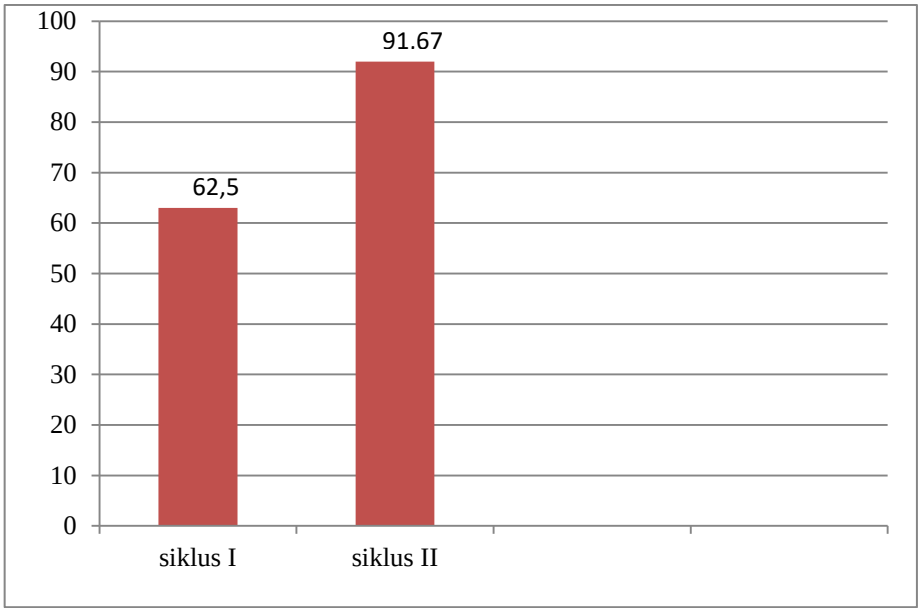

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa mulai dari siklus I sampai II terus mengalami peningkatan. Pada siklus I mendapat nilai 15 dengan kategori cukup baik dengan presentase 62,50 %, pada siklus II mendapat nilai 22 dengan kategori sangat baik dengan persentase 91,67 %. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa dari siklus I ke siklus II naik 29,17 %.

2. Hasil Perencanaan Dan Kegiatan Pembelajaran Guru

Dari hasil penelitian diperoleh ketercapaian penelitian terhadap perencanaan dan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

Tabel 4.22
Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI
Kelas VII SMP Negeri 3 Batang Hari Kecamatan Lampung Timur

No	Aspek yang di nilai Penilaian	SIKLUS	
		1	2
Perencanaan :			
1	Komponen RPP Disusun Dengan Lengkap	2	3
2	Merumuskan KD / Indikator	4	4
3	Mengorganisasi materi	4	4
4	Memilih sumber belajar sesuai dengan SK/KD	2	4
5	Menggunakan alat peraga atau media pada saat proses pembelajaran	2	3
6	Memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran	3	3
Jumlah		**17**	**21**
Pelaksanaan :			
1	Memeriksa kesiapan siswa	3	3
2	Menyampaikan kompetensi	3	3
3	Menjelaskan materi pelajaran	4	4
4	Menguasai kelas	4	4
5	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai materi	2	4
6	Menumbuhkan keaktifan siswa menggunakan Bahasa Arab dalam pembelajaran	2	4
7	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	3	3
8	Mengadakan evaluasi	3	3
Jumlah		**24**	**28**

Keterangan Skor Nilai

4 = dilakukan sangat baik.
3 = dilakukan dengan baik.
2 = dilakukan cukup.
1 = dilakukan kurang baik.
0 = tidak melakukan

Kriteria Hasil Penilaian

0 – 8 = dilakukan kurang baik
9 – 16 = dilakukan cukup baik
17 – 24 = dilakukan dengan baik
25 – 32 = dilakukan sangat baik

Tabel 4.23
Hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru

SIKLUS	Aspek yang diamati	Penilaian	Persentase

		Nilai	Criteria	(%)
I	Perencanaan	17	Baik	70,83 %
	Pelaksanaan	24	Baik	75,00 %
II	Perencanaan	21	Baik	87,50 %
	Pelaksanaan	28	Sangat baik	87,50 %

Diagram 4.24

Grafik Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus I dan II

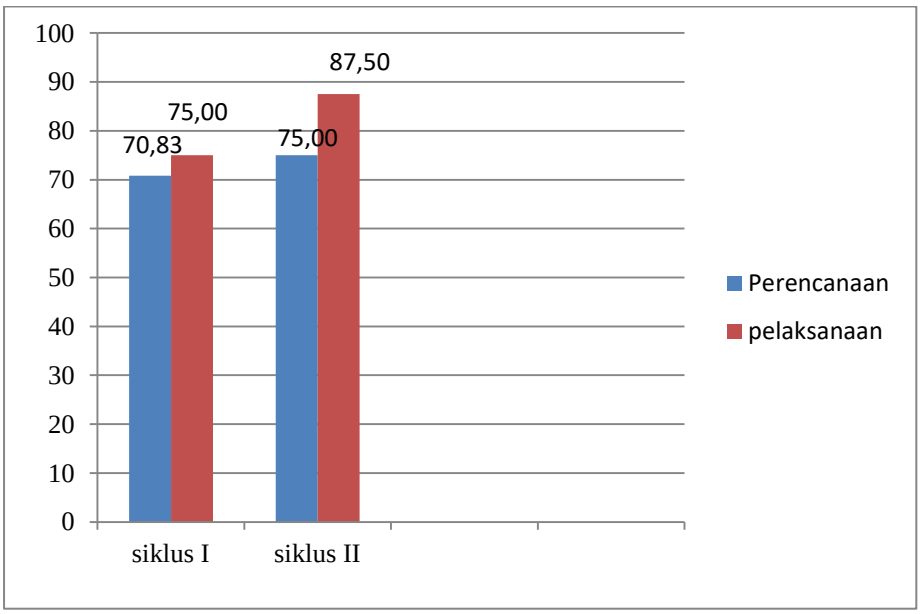

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada siklus I untuk perencanaan mendapat skor 17 dengan kategori baik dengan persentase 70,83 % dan pelaksanaan mendapat skor 24 dengan kategori baik dengan persentase 75 %, sedangkan pada siklus II untuk perencanaan mendapatkan skor 21 dengan kategori sangat baik dengan persentase 87,50% dan pelaksanaan mendapat skor 28 dengan kategori sangat baik dengan persentase 87,50 %.

3. Hasil Belajar Siswa

Tabel 4. 25
Hasil belajar siswa dari pre test, siklus I, siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai		
			Pre test	Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Rifai	L	56	65	85
2	Ardhy Ramadian	L	65	75	80
3	Alby Reza S.	L	60	60	60
4	Arif Kusmanto	L	54	54	57
5	Diva Ardiansyah	P	60	70	70
6	Dian Maya Sari	P	52	52	75
7	Diki Kurniawan	L	56	56	75
8	Diva Ananda P.	P	58	58	58
9	Ema Yuliana	P	58	58	58
10	Irfan Yuda P.	L	65	75	75
11	Inal Hamdan S.	L	54	54	60
12	Khairi Basith	L	65	65	65
13	M. Al-Rosid D.	L	60	70	70
14	Naila Zuhrotul M	P	65	65	65
15	Rudiyansyah	L	54	54	55
16	Rahma Novita S.	P	56	56	56
17	Sendi Rlin W.	L	52	52	54
18	Shofia Salsa Bela	P	60	60	60
19	Retno Ayu N.	P	65	65	65
20	Saiful Mustaqim	L	56	56	75
21	M. Satria	L	56	56	70
22	Winda Yuliana	P	65	75	75
23	Dimas Adi P.	L	58	58	58
24	Tri Mei Ratna S	P	65	65	85
Jumlah			**1415**	**1474**	**1606**
Nilai rata-rata			**58,95**	**61,41**	**66,91**
Nilai tertinggi			**65**	**75**	**85**
Nilai terendah			**52**	**52**	**54**

Diagram 4.26
Grafik Hasil Belajar Siswa Dari Pretest, Siklus I dan Siklus II

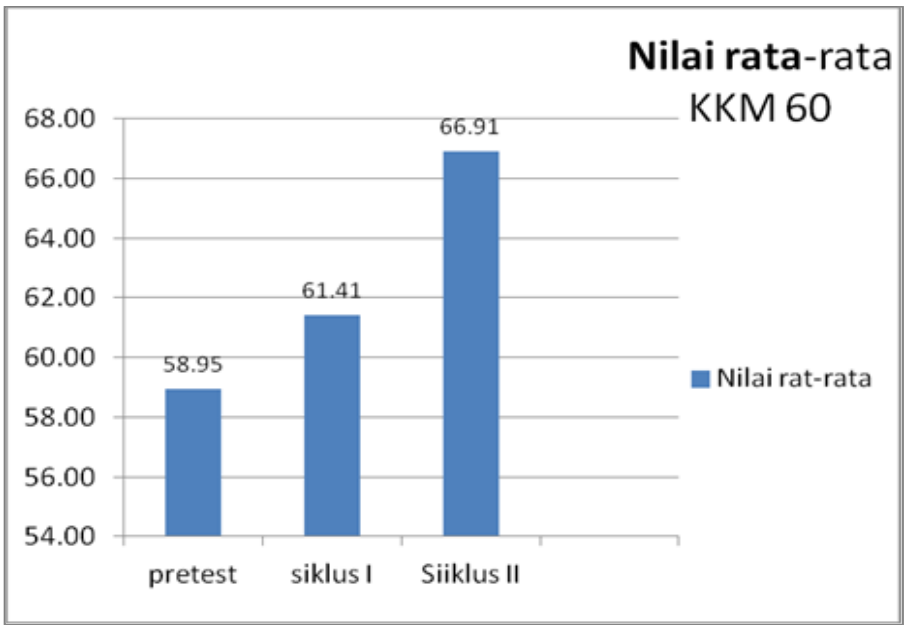

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terliahat bahwa ada kenaikan dari beberapa tahap yang telah dilakukan, seperti hasil pre test mendapat nili rata-rata 58,95, setelah dilakukan pembelajaraan pada siklus I menghasilkan nilai rata-rata sebesar 61,41 dengan kenaikan nya sebesar 2,46 jika disbanding dengan nilai pre test, pada siklus II menghasilkan nilai rata-rata sebesar 66,91 dengan kenaikan nya adalah sebesar 5,50 jika disbanding dengan siklus I.

D. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.27
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Tahapan	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)

Pre test	Tuntas	11	45,8 %
	Tidak tuntas	13	54,2 %
Jumlah		24	100%
Siklus I	Tuntas	12	50 %
	Tidak tuntas	12	50 %
Jumlah		24	100%
Siklus II	Tuntas	17	70,83 %
	Tidak tuntas	7	29,16 %
Jumlah		24	100%

Diagaram 4.28
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari Pre Test, Siklus I dan Siklus II

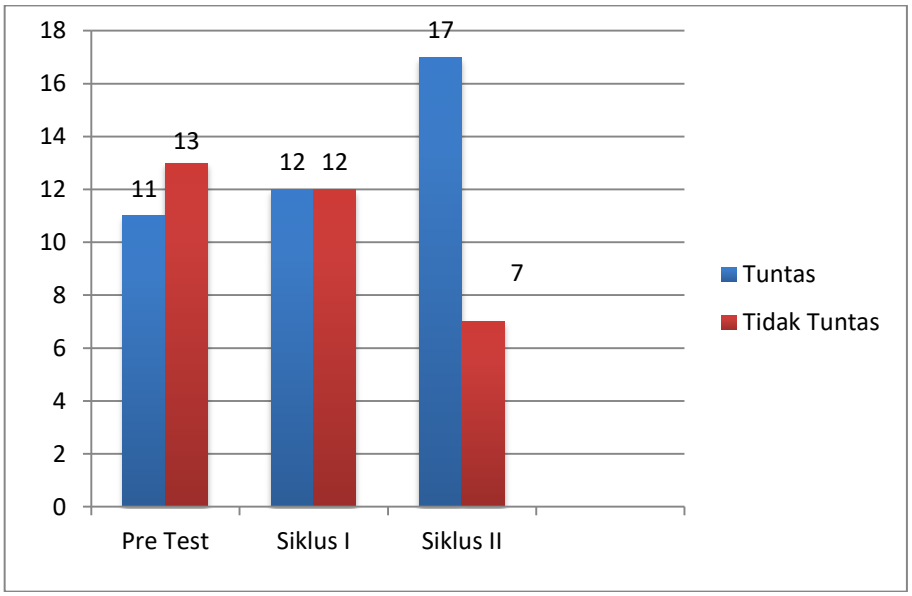

Berdasarkan tabel 4.24 Dan grafik 4.25 diatas, terlihat bahwa hasil pre test menunjukkan bahwa ada 11 siswa yang tuntas dengan persentase 45,8% dan siswa yang belum tuntas ada 13 siswa dengan persentase 54,2%. Sedangkan pada siklus I menunjukkan bahwa ada 12 siswa yang tuntas dengan persentase 50% dan siswa yang belum tuntas ada 12 siswa dengan persentase 50%. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa

ada 17 siswa tuntas dengan persentase 70,83% dan siswa yang belum tuntas ada 7 siswa dengan persentase 29,16%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS) yang tepat dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pokok bahasan bersuci wudhu dan tayamum sehingga metode ini cocok untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran.
2. Penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab pokok bahasan bersuci wudhu dan tayamum siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, hal ini dapat dilihat dari data awal prasurvey yang mendapat nilai ≥ 60 (tuntas) sesuai dengan KKM adalah 45,8 % yaitu hanya 11 siswa dari seluruh siswa yang berjumlah 24 siswa, pada Siklus I siswa yang mendapat nilai ≥ 60 sebanyak 54,16 % yaitu 13 siswa dengan peningkatan 10,8 % dan pada Siklus II siswa yang mendapat nilai ≥ 60 sebesar 70,84 % yaitu 17 siswa dengan peningkatan sebesar 25% . Dengan demikian berarti masih ada 7 siswa yang belum tuntas dikarenakan siswa tesebut masih belum mampu untuk lebih menjelaskan materi yang diberikan oleh guru,dan juga tingkat kemampuan siswa berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada Siswa, peneliti menyarankan agar setiap siswa perlu memiliki semangat belajar yang tinggi, keberanian bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum bisa dipahami serta memiliki minat yang tinggi dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Kepada Guru, menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share* (TPS) sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan disekolah karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kepada Kepala Sekolah, untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana demi kelancaran proses kegiatan pembelajaran, karena sarana pembelajaran yang baik juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

JADWAL PELAJARAN KELAS VII SMP N 3 BATANG HARI

LAMPUNG TIMUR

WAKTU	**SENIN**	**SELASA**
07.15-07.30	UPACARA	BAHASA.INDO
07.30-08.50	MATEMATIKA	BAHASA.INDO
08.50-09.30	MATEMATIKA	B.LAMPUNG
09.30-09.50	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
09.50-10.30 10.30 -11.50	IPS IPS	B.LAMPUNG
11.50-12.30	SENIBUDAYA	IPA/PRAKARYA
12.30 -13.00	ISTIRAHAT/SHOLAT DZUHUR	ISTIRAHAT/SHOLAT DZUHUR
13.00-13.40	B. INGGRIS	IPA/PRAKARYA
13.40-14.20	B.INGGRIS	AGAMA
WAKTU	**RABU**	**KAMIS**
07.15-07.30	IPA/PRAKRYA	MATEMATIKA
07.30-08.50	IPA/PRAKARYA	MATEMATIKA
08.50-09.30	AGAMA	BAHASA INGGRIS
09.30-09.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
09.30-10.30	SENIBUDAYA	IPS
10.30-11.50	SENIBUDAYA	IPS
11.50-12.30	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
12.30-13.00	B.LAMPUNG	AGAMA
13.40-14.20	B.LAMPUNG	AGAMA
WAKTU	**JUM'AT**	**SABTU**
07.15-07.30	SENAM	BAHASA INDO
07.30-08.50	PRAMUKA	BAHASA INDO
08.50-09.30	PRAMUKA	BAHASA INDO
09.30-09.50	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
09.50-10.30	PKN	B.INGGRIS
10.30-11.50	PKN	B.INGGRIS
11.50-12.30		ISTIRHAT
12.30-13.00		AGAMA
13.00-14.20		AGAMA

NilaiUjian Tengah Semester Pendidikan Agama Islam SMP N 3 Kecamatan Batanghari Lampung Timur

Namasiswa	Nilai	Keterangan
Ahmad rifai	52,5	TidakTuntas
Ardhy Ramadian	45	TidakTuntas
Alby Reza S.	85	Tuntas
Arif Kusmanto	67,5	Tuntas
Diva Ardiansyah	52,5	TidakTuntas
Dian Maya Sari	85	Tuntas
Diki Kurniawan	37,5	TidakTuntas
Diva Ananda P.	35	TidakTuntas
Ema Yuliana	52,5	TidakTuntas
Irfan Yuda P.	35	TidakTuntas
Inal Hamdan S.	62,5	Tuntas
Khairi Basith	40	TidakTuntas
M. Al-Rosid D.	52,5	TidakTuntas
Naila Zuhrotul M	35	TidakTuntas
Rudiyansyah	40	TidakTuntas
Rahma Novita S.	40	TidakTuntas
Retno Ayu N.	70	Tuntas
Saiful Mustaqim	70	Tuntas
M. Satria	80	Tuntas
Winda Yuliana	52,5	TidakTuntas
Dimas Adi P.	40	TidakTuntas
Tri Mei Ratna S	40	TidakTuntas
Fajarauliamahmudah	67,5	Tuntas

Walikelas VII

Sumiyati,S.Pd
NIP:198506132011012003

SILABUS MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan pendidikan : SMP
Kelas : VII(Tujuh)
Kompetensi Inti* :

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4: Mencoba,mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Beriman kepada Allah SWT 1.3 Beriman kepada malaikat Allah SWT 1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan syariat Islam (Usulan staf khusus terkait dengan masalah haid sudah diakomodir pada kelas 4 SD/MI)					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.6 Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Jumu'ah (62): 9 1.7 Menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah					
2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 42 dan hadis terkait 2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadis terkait 2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
dari Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait 2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dan hadis terkait 2.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait 2.6 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait 2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
hadis terkait 2.8 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah 2.9 Meneladani sikap terpuji khulafaurrasyidin					
3.3 Memahami isi kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, serta hadi¡ terkait tentang menuntut ilmu. 4.3.1 Membaca Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, dengan tartil 4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 dengan lancar	1. Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. 1.1. Bacaan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. 1.2. Arti Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. 1.3. Kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 2. Hukum bacaan Mad 2.1. Ketentuan hukum bacaan mad. 2.2. Praktik membaca hukum bacaan mad.	**Mengamati** • Mencermati bacaan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. • Menyimak dan membaca Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mad **Menanya** • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar Al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan mad. **Eksperimen/explore** • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafadz yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf Al-Qur'an. • Diskusi menyusun arti kata Q.S. Al-	**Tugas** • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang belajar dan mempelajari Al Qur'an • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 di lingkungan sekolah atau tempat tinggal. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (kandungan ayat dan hukum mad)	4 x 3 Jam Pelajaran	• Mushaf Al Qur'an • Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan menghafalkan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. **Asosiasi** • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafadz yang mengandung bacaan mad. • Menganalisis, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Mengidentifikasi dan menganalisis lafaz yang mengandung hukum bacaan mad yang terdapat pada Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. **Komunikasi** • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. • Menanggapi paparan kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. • Menyusun kesimpulan kandungan ayat	▪ Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan ayat tentang semangat menuntut ilmu serta hukum bacaan mad) ▪ Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang berisi: ▪ Kejelasan dan kedalaman informasi ▪ Keaktifan dalam diskusi ▪ Kejelasan dan kerapian presentasi/resume **Portopolio** • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 dan Hadis terkait. • Membuat paparan anaisis dan identifikasi hukum bacaan mad dalam Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		dengan bimbingan guru.	**Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk pilihan ganda dan uraian • Tes lisan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.		
3.5 Memahami isi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar dan pemaaf. 4.5.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan tartil 4.5.2 Menunjukkan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan lancar	1. Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 1.1. Bacaan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 1.2. Arti Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 1.3. Kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 2. Hukum bacaan nun sukun dan tanwin 2.1. Pengertian hukum	**Mengamati** • Mengamati gambar atau tayangan untuk memotivasi semangat membaca dan mengkaji Al-Qur'an. • Menyimak dan membaca Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 tentang ikhlas, sabar dan pemaaf. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan nun sukun dan tanwin. **Menanya** • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar Al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan nun sukun dan tanwin. **Eksperimen/explore**	**Tugas** • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang mencerminkan isi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 tentang ikhlas, sabar dan pemaaf di lingkungan tempat tinggal kalian. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan nun sukun dan tanwin).	4 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Mushaf Al-Quran • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	bacaan nun sukun dan tanwin. 2.2. Macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin. 2.3. Praktik hukum bacaan nun sukun dan tanwin.	• Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin di dalam mushaf Alquran. • Diskusi menyusun arti perkata Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan menghafalkan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. **Asosiasi** • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan contoh-contoh hukum bacaan nun sukun dan tanwin. • Menganalisis, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. • Mengidentifikasi dan menganalisis hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. **Komunikasi** • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al	▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan ayat tentang ikhlas, sabar dan pemaaf dan hukum bacaan nun sukun dan tanwin). **Portofolio** • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dan hadiį terkait. • Membuat paparan anaisis dan identifikasi hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes lisan hafalan Q.S.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. • Menanggapi paparan kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. • Menyusun kesimpulan kandungan ayat dengan bimbingan guru.	An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134.		
3.1 Memahami makna Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	1. Iman Kepada Allah Swt. 1.1. Pengertian iman kepada Allah Swt. 1.2. Dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. 2. Makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 2.1. Pengertian al-Asmaul husna 2.2. Makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 2.3. Perilaku al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-	**Mengamati** • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah Swt. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada Allah Swt. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. beserta artinya. **Menanya** • Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah Swt. • Mengajukan pertanyaan mengenai Iman kepada Allah Swt. atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual. **Eksperimen/explore** • Mencari dalil naqli yang menjelaskan	**Tugas** • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir di lingkungan sekolah atau tempat tinggal. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (iman kepada Allah Swt.)	3 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dalam kehidupan sehari-hari.	iman kepada Allah Swt. • Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. • Mendiskusikan makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. **Asosiasi** • Menganalisis iman kepada Allah Swt. • Menganalisis nama-nama Allah didalam al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. **Komunikasi** • Mendemonstrasikan bacaan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan tentang iman kepada Allah Swt. • Menyajikan paparan tentang makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. • Menyusun kesimpulan.	▪ Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan iman kepada Allah Swt. • Membuat paparan analisis makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.		
3.2. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli 4.2 . Menyajikan contoh	1. Iman kepada Malaikat Allah Swt. 1.1. Pengertian iman kepada Malaikat	**Mengamati** • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada malaikat Allah	**Tugas** • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang	3x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.	Allah Swt. 1.2. Nama-nama dan tugas Malaikat 2. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli. 2.1. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli. 2.2. Perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah Swt.	Swt. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada malaikat Allah Swt. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt. beserta artinya. **Menanya** • Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang nama-nama malaikat Allah yang wajib diketahui beserta tugasnya. • Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. **Eksperimen/explore** • Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada malaikat Allah Swt. • Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. **Asosiasi** • Menganalisis contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam	mencerminkan iman kepada malaikat Allah di lingkungan tempat tinggal kalian. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Isi diskusi (Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt.) • Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.		multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		kehidupan sehari-hari. • Menganalisis makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. **Komunikasi** • Menyajikan paparan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki. • Menyusun kesimpulan.	• Membuat paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.		
3.6 Memahami makna tentang perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait. 3.7 Memahami makna tentang perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait. 4.3 Mencontohkan perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S.	1. Jujur 1.1. Pengertian jujur 1.2. Contoh perilaku jujur 1.3. Hikmah atau manfaat jujur. 2. Amanah 2.1. Pengertian amanah 2.2. Contoh perilaku amanah 2.3. Hikmah atau manfaat amanah. 3. Istiqamah	**Mengamati** • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur, amanah, dan istiqamah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur, amanah, dan istiqamah. **Menanya** • Dengan dipandu guru mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah, dan istiqamah. • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur, amanah, dan	**Tugas** • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku jujur, amanah, dan istiqamah di lingkungan tempat tinggal **Observasi** • Mengamati pelaksanaan sosiodrama perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:	3 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait 4.5 Mencontohkan perilaku Istiqamah sesuai kandungan Q.S. al-Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.	3.1 Pengertian istiqamah 3.2 Contoh perilaku istiqamah 3.3 Hikmah atau manfaat Istiqamah	istiqamah, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. **Eksperimen/explore** • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur, amanah, dan istiqamah. **Asosiasi** • Menganalisis perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. • Menganalisis perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari. • Menganalisis perilaku Istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. **Komunikasi** • Memaparkan hubungan antara jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. • Mendemontrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqamah. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan.	▪ kejelasan materi (jujur, amanah, dan istiqamah). ▪ Penghayatan ▪ kerjasama. • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (jujur, amanah, dan istiqamah). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan diagram hubungan jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.3. Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. an-Nisa/4: 8 dan hadi¡ terkait. 4.3 Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait.	1. Empati, 1.1. Pengertian empati. 1.2. Pentingnya empati. 1.3. Dalil naqli tentang empati dan artinya. 1.4. Hikmah empati dalam kehidupan sehari-hari. 2. Hormat kepada kedua orang tua 2.1. Pengertian hormat kepada kedua orang tua. 2.2. Dalil naqli tentang hormat kepada orang tua dan artinya. 2.3. Cara hormat kepada kedua orang tua. 3.Hormat kepada guru 3.1. Pengertian hormat kepada guru. 3.2. Dalil naqli tentang hormat kepada guru dan artinya. 3.3. Cara hormat kepada guru.	**Mengamati** • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan empati,hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai empati,hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. **Menanya** • Dengan dipandu guru mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap empati,hormat terhadap orang tua dan guru. • Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap empati. empati,hormat terhadap orang tua dan guru . **Eksperimen/explore** • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap empati di sekolah dan di masyarakat. • Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang manfaat yang ditimbulkan oleh sikap empati,hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. **Asosiasi**	**Tugas** • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku empati, hormat kepada orang tua dan guru yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan sosiodrama perilaku empati, hormat kepada orang tua dan guru menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ kejelasan materi (empati, hormat kepada orang tua dan guru). ▪ Penghayatan ▪ kerjasama. • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (empati, hormat kepada orang tua dan guru) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya	3 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Mushaf Al Qur'an • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		• Menganalisis dan menyimpulkan empati,hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari • Menganalisis dan menyimpulkan hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. **Komunikasi** • Mensosiodramakan perilaku empati,hormat kepada kedua orang tua dan guru. • Memaparkan pentingnya perilaku empati dalam hidup bermasyarakat, dan bernegara. • Memaparkan pentingnya hormat dengan orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan.	terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan pentingnya perilaku empati dalam hidup bermasyarakat, dan bernegara, serta perilaku hormat kepada orang tua dan guru. **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.		
3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar 4.6 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	1. Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar 1.1. Pengertian ¯ah±rah 1.2. Macam-macam hadas 1.3. Macam-macam	**Mengamati** • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan kebersihan. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	**Tugas** • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalu memperhatikan yang memperhatikan kesucian baik hadas	3 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	najis 1.4. Tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. 1.5. Hikmah ¯ah±rah.	• Membaca dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. **Menanya** • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. **Eksperimen/explore** • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. **Asosiasi** • Membuat analisis tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Merumuskan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. **Komunikasi** • Mendemonstrasikan praktik bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Menyajikan paparan bagan tentang	maupun najis di lingkungan tempat tinggalnya. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (bersuci dari hadas kecil dan hadas besar). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan bagan alur tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Membuat paparan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dalam kehidupan sehari-hari. **Tes** • Tes kemampuan kognitif		• Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.	dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang ¯ay±mum/wu«µ’		
3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah 4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah	1. ¢alat wajib berjamaah 1.1. Pengertian shalat berjamaah 1.2. Dalil naqli mengenai shalat berjamaah 1.3. Ketentuan shalat berjamaah 1.4. Tata cara shalat berjamaah 1.5. Hikmah shalat berjamaah	**Mengamati** • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat berjamaah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat berjamaah. • Membaca dalil naqli mengenai shalat berjamaah. **Menanya** • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat berjamaah. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat berjamaah. **Eksperimen/explore** • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat berjamaah. • Mendiskusikan tata cara shalat berjamaah.	**Tugas** • Menuliskan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri orang yang rajin melaksanakan shalat berjamaah di lingkungan tempat tinggal **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (shalat berjamaah). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan	3 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		• Mendiskusikan manfaat shalat berjamaah. **Asosiasi** • Membuat analisis tata cara shalat berjamaah. • Membuat analisis tentang halangan shalat berjamaah. • Merumuskan manfaat shalat berjamaah. **Komunikasi** • Mendemonstrasikan praktik shalat berjamaah. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat berjamaah. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat berjamaah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.	kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan bagan alur tata cara shalat berjamaah. • Membuat paparan manfaat shalat berjamaah. **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat berjamaah		
3.10 Memahami ketentuan shalat Jumat 4.9 Mempraktikkan shalat Jumat	1. ¢alat Jumat 1.1. Pengertian shalat Jumat 1.2. Dalil naqli mengenai shalat Jumat 1.3. Ketentuan shalat Jumat 1.4. Tata cara shalat Jumat	**Mengamati** • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat Jumat. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat Jumat. • Membaca dalil naqli mengenai shalat Jumat. **Menanya**	**Tugas** • Menuliskan hasil pengamatan terhadap orang yang rajin melaksanakan shalat Jumat di lingkungan tempat tinggal. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan	3 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1.5. Hikmah shalat Jumat	• Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat Jumat. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat Jumat. **Eksperimen/explore** • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat Jumat. • Mendiskusikan tata cara shalat Jumat. • Mendiskusikan manfaat shalat Jumat. **Asosiasi** • Membuat analisis tata cara shalat Jumat. • Membuat analisis tentang halangan shalat Jumat. • Merumuskan manfaat shalat Jumat. **Komunikasi** • Mendemonstrasikan praktik shalat Jumat. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat Jumat. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat Jumat. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.	diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (shalat Jumat). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan bagan alur tata cara shalat Jumat. • Membuat paparan manfaat shalat Jumat. **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat Jumat.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.11 Memahami ketentuan shalat jamak qasar 4.7 Mempraktikkan shalat shalat jamak qasar	1. ¢alat jamak qasar 1.1. Pengertian shalat jamak qasar 1.2. Dalil naqli mengenai shalat jamak qasar 1.3. Ketentuan shalat jamak qasar 1.4. Tata cara shalat jamak qasar 1.5. Hikmah shalat jamak qasar	**Mengamati** • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat jamak qasar. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat jamak qasar. • Membaca dalil naqli mengenai shalat jamak qasar. **Menanya** • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat jamak qasar. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jamak qasar. **Eksperimen/explore** • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat jamak qasar. • Mendiskusikan tata cara shalat jamak qasar. • Mendiskusikan manfaat shalat jamak qasar. **Asosiasi** • Membuat analisis tata cara shalat jamak qasar. • Membuat analisis syarat shalat jamak qasar.	**Tugas** • Tuliskan pengalaman kalian dalam melaksanakan shalat jamak qasar. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (shalat jamak qasar). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan bagan alur tata cara shalat jamak qasar. • Membuat paparan manfaat shalat jamak qasar. **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan	3 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		• Merumuskan manfaat shalat jamak qasar. **Komunikasi** • Mendemonstrasikan praktik shalat jamak qasar. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat jamak qasar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat jamak qasar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.	uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat jamak qasar.		
3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Mekah 4.7 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah	1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah 1.1. Kelahiran nabi Muhammad Saw. 1.2. Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul 1.3. Dakwah nabi Muhammad di Mekah	**Mengamati** • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah. **Menanya** • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana keadaan Mekah sebelum datangnya nabi Muhammad Saw.? • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi diangkatnya nabi Muhammad Saw. Menjadi rasul atau pertanyaan lain yang relevan.	**Tugas** • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sejarah Islam Periode Mekah **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (sejarah perjuangan Islam periode Mekah) ▪ Sikap yg ditunjukkan	2 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Peta Mekah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Eksperimen/explore • Mendiskusikan sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan sejarah Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah. **Asosiasi** • Melakukan analisis kronologi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kronologi sejarah Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah dalam bentuk membuat diagram alur.. **Komunikasi** • Menyajikan paparan kronologi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kronologi	siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan kronologi sejarah perkembangan Islam periode Mekah yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur. **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		sejarah diangkatnya Nabi Muhammad Saw. sebagai rasul dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan analisis dakwah yang dilakukan rasul di Mekah dalam bentuk membuat diagram alur. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan.			
3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dan Madinah. 4.13 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah.	1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah 1.1. sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah. 1.2. peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah 1.3. Dakwah nabi Muhammad di Madinah	Mengamati • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah Menanya • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap masyarakat Madinah dalam menyambut datangnya Nabi Muhammad Saw.? • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah atau pertanyaan lain yang relevan. Eksperimen/explore • Mendiskusikan sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah	Tugas • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sejarah Islam Periode Madinah. Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (sejarah perjuangan Islam periode Madinah) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap	1 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Peta Madinah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah. berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah. Asosiasi • Melakukan analisis kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur. Komunikasi • Menyajikan paparan kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan analisis dakwah	pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio • Membuat paparan kronologi sejarah perkembangan Islam periode Madinah yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur. Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan.			
3.14 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin 4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari khulafaurrasyidin	1. Sikap terpuji khulafaurrasyidin 1.1. Khalifah Abu Bakar as-Siddiq 1.2. Khalifah Umar bin Khatab 1.3. Khalifat Usman bin Affan 1.4. Khalifah Ali bin Abi Thalib	**Mengamati** • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan sikap terpuji khulafaurrasyidin. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji khulafaurrasyidin. **Menanya** • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap yang dimiliki oleh khulafaurrasyidin? • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan khulafaurrasyidin atau pertanyaan lain yang relevan. **Eksperimen/explore** • Mendiskusikan kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan kepemimpinan Umar bin Khatab berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan kepemimpinan Usman	**Tugas** • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sikap terpuji khulafaurrasyidin. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (sikap terpuji khulafaurrasyidin) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.	1 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Peta Timur Tengah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		bin Affan berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib berdasarkan data dari berbagai sumber **Asosiasi** • Melakukan analisis kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat diagram alur. **Komunikasi** • Menyajikan paparan kepemimpinan Abu Bakar as-Sidiq dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kepemimpinan	**Portofolio** • Membuat paparan sikap terpuji khulafaurrasyidin yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur. **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat diagram alur. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Batanghari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
Siklus/Pertemuan : 1/1
Materi Pokok : Thaharah
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (3 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

No.	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.4	Menerapkan dan memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam	1. Menjelaskan pengertian wudhu dan tayamum serta hukumnya. 2. Menyebutkan macam-macam hadas kecil dan besar dan cara mensuikannya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian thaharah.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam hadas kecil dan besar dan cara mensuikannya

D. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Pengertian Thaharah
2. Macam-macam hadas
3. Macam-macam najis

E. METODE PEMBELAJARAN:

1. Ceramah
2. Model *Tipe Think-Pair-Share* (TPS)
3. Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media

a. Buku siswa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
b. Gambar dan video Pembelajaran Thoharoh

2. Alat

a. Buku
b. Laptop
c. LCD Projector

3. Sumber Belajar

a. Muhammad Ahsan dkk, Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/Mts klesa VII, Jakarta : Esis Erlangga, 2013.
b. Mustahdi dan Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Diberi kesempatan untuk mengkaji dan memahami pengertian thaharah dalam syariah Islam.
2. Diberi kesempatan berdiskusi dan berlatih, siswa memahami macam-macam hadas dan najis.
3. Diberi kesempatan berdiskusi dan berlatih, siswa mampu mengelompokkan macam-macam hadas dan najis.

Kegiatan inti

1. Guru meminta siswa untuk mengamati perilaku hidup bersih yang berhubungan dengan "Kebersihan itu sebagian dari iman" (kolom mari renungkan) yang dilaksanakan setiap hari.
2. Siswa menyimak penjelasan guru atau mencermati dan mengamati gambar atau tayangan visual/film tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar, secara klasikal atau individual.
3. Siswa menanyakan beberapa masalah yang berkaitan dengan gambar yang telah di tayangkan.
4. Siswa mendiskusikan permasalahan baik dari guru maupun siswa yang berkaitan dengan permasalahan di kehidupan sehari hari
5. Tiap kelompok presentasikan hasil diskusinya.
6. Siswa memberi komentar hasil diskusi kelompok.
7. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang disampaikan oleh tiap tiap kelompok.
8. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar tersebut.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru memberikan reward kepada kelompok "terbaik", yakni:
   a. Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi macam-macam hadas
   b. Kelompok yang paling baik dalam menjelaskan pengertian thaharah
4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
5. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

H. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
b. Bentuk istrumen : Skala sikap
c. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir instrumen
1	Menjelaskan pengertian wudhu dan tayamum	Terlampir
2	Menyebutkan macam-macam hadas kecil dan hadas besar	Terlampir
3	Menyebutkan sunah berwudhu dan membatalkan wudhu	Terlampir
4	Menjelaskan syarat sahnya berwudhu	Terlampir
5	Menyebutkan rukunnya berwudhu dan tayamum	Terlampir

2. Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Penilaian dan pengamatan gambar tentang hadas besar dan najis
b. Bentuk instrumen : Skala sikap
c. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir instrumen
1	Selalu menjaga kebersihan diri	Terlampir
2	Selalu menjaga kebersihan ruang kelas	Terlampir
3	Selalu menjaga kebersihan sekolah	Terlampir
4	Selalu menjaga kebersihan peralatan sekolah	Terlampir
5	Selalu menjaga kebersihan lingkungan rumah	Terlampir

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian :Tes Essay

b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian Tes Essay

c. Kisi-kisi : Terlampir

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Performance

b. Bentuk Instrumen : Praktik

c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat menjelaskan definisi thaharah dan rukunnya	Tanya jawab mengenai thaharah
2.	Dapat menunjukkan contoh hadas kecil dalam kehidupan sehari-hari	Pengamatan contoh hadas besar dan najis

Instrumen: Terlampir

Batanghari, 5 Agustus 2019

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti

Sumiyati, S.Pd.I.
NIP.198506132011012003

Peneliti

Galang Rino Muharam
NPM. 1501010257

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ahmadi Saidi,S.Pd.M.M
NIP. 196706172007011041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Batanghari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Siklus/Pertemuan : 1/2
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
Materi Pokok : Thaharah
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 40 menit)

H. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

I. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

No.	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.4	Menerapkan dan memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam	3. Menjelaskan pengertian wudhu dan tayamum serta hukumnya. 4. Menyebutkan macam-macam hadas kecil dan besar dan cara mensuikannya

J. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
2. Siswa dapat menyebutkan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
3. Siswa dapat menyebutkan hikmah bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.

K. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Dasar hukum bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
2. Doa bertayamum dan berwudhu
3. Rukun dan syarat bertayamum dan berwudhu
4. Manfaat dan hikmah bersuci dari hadas kecil dan hadas besar

L. METODE PEMBELAJARAN:

4. Ceramah
5. Model *Tipe Think-Pair-Share* (TPS)
6. Penugasan

M. MEDIA PEMBELAJARAN

4. Media

a. Buku siswa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
b. Gambar dan video Pembelajaran Thoharoh

5. Alat

d. Buku
e. Laptop
f. LCD Projector

6. Sumber Belajar

c. Muhammad Ahsan dkk, Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/Mts klesa VII, Jakarta : Esis Erlangga, 2013.
d. Mustahdi dan Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

N. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Diberi kesempatan untuk mengkaji dan memahami pengertian thaharah dalam syariah Islam.
2. Diberi kesempatan berdiskusi dan berlatih, siswa memahami macam-macam hadas dan najis.
3. Diberi kesempatan berdiskusi dan berlatih, siswa mampu mengelompokkan macam-macam hadas dan najis.

Kegiatan inti

9. Guru menjelaskan dasar hukumnya bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
10. Guru mengajarkan doa bertayamum dan berwudhu
11. Guru meminta siswa untuk membaca doa tayamum dan berwudhu
12. Guru menjelaskan manfaat dan hikmah bersuci dari hadas kecil dan hadas besar

Penutup

6. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.

7. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
8. Guru memberikan reward kepada siswa yang mampu menghafalkan doa tayamum dan berwudhu.
9. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

I. PENILAIAN

3. Sikap spiritual

d. Teknik Penilaian : Penilaian diri
e. Bentuk istrumen : Skala sikap
f. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir instrumen
1	Menjelaskan dasar hukum bersuci dari hadas kecil dan besar	Terlampir
2	Menyebutkan manfaat bersuci hadas kecil dan hadas besar	Terlampir
3	Menyebutkan hikmah bersuci hadas kecil dan hadas besar	Terlampir
4	Menjelaskan syarat sahnya berwudhu dan tayamum	Terlampir

4. Sikap Sosial

d. Teknik Penilaian : Penilaian dan pengamatan gambar tentang hadas besar dan najis
e. Bentuk instrumen : Skala sikap
f. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir instrumen
1	Selalu menjaga kebersihan badan	Terlampir
2	Selalu menjaga kebersihan pakaian	Terlampir
3	Selalu menjaga kebersihan peralatan sekolah	Terlampir

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian :Tes Essay
b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian Tes Essay
c. Kisi-kisi : Terlampir

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Performance
b. Bentuk Instrumen : Praktik
c. Kisi-kisi:
d.

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat membaca doa bertayamum dan berwudhu	Tanya jawab mengenai thaharah
2.	Dapat menjelaskan rukun dan syarat sahnya bertayamum dan berwudhu	Pengamatan contoh hadas besar dan najis

Instrumen: Terlampi

Batanghari, 9 Agustus 2019

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti

Sumiyati, S.Pd.I.
NIP.198506132011012003

Peneliti

Galang Rino Muharam
NPM. 1501010257

Mengetahui
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SMPN 3
BATANGHARI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Ahmad Saidi,S.Pd.M.M
NIP. 196706172007011041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Batanghari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
Siklus/Pertemuan :1/3
Materi Pokok : Thaharah
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (3 x 40 menit)

O. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

P. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.4 Mempraktekkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar	5. Mempraktekkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar

Q. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memperaktekkan tata cara bersuci dari hadas kecil.
2. Siswa dapat memperaktekkan tata cara bersuci dari hadas besar.
3. Siswa dapat mempraktekkan bertayamum

R. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Mempraktekkan tata cara bersuci dari hadas kecil.
2. Siswa dapat memperaktekkan tata cara bersuci dari hadas besar

S. METODE PEMBELAJARAN:

7. Ceramah
8. Demonstrasi
9. Model *Tipe Think-Pair-Share* (TPS)
10. Penugasan

T. MEDIA PEMBELAJARAN

7. Media

a. Buku siswa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
b. Gambar dan video Pembelajaran Thoharoh

8. Alat

g. Buku
h. Laptop
i. LCD Projector

9. Sumber Belajar

e. Muhammad Ahsan dkk, Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/Mts klesa VII, Jakarta : Esis Erlangga, 2013.
f. Mustahdi dan Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

U. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Diberi kesempatan untuk mengetahui tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar.
2. Diberi kesempatan memperaktekkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar.

Kegiatan inti

1. Siswa secara bergantian mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan *hadas* besar tayamum dan wudhu sesuai dengan ketentuan dalam syari'at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan.
2. Guru membimbing siswa untuk membaca niat tayamum dan berwudhu.
3. Guru membimbing siswa untuk menyebutkan contoh *hadas* kecil dan *hadas* besar cara membersihkannya serta contoh najis dan cara mengerjakannya.
4. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.

Penutup

10. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
11. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
12. Guru memberikan reward kepada siswa yang mampu mempraktekkan tayamum dan berwudhu dengan baik dan benar.
13. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

J. PENILAIAN

5. Sikap spiritual

g. Teknik Penilaian : Penilaian diri
h. Bentuk istrumen : Skala sikap
i. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir instrument
1	Menjelaskan tata cara wudhu	Terlampir
2	Menjelaskan tata cara tayamum	Terlampir

6. Sikap Sosial

g. Teknik Penilaian : mempraktekkan tayamum dan berwudhu.
h. Bentuk instrumen : Skala sikap
i. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir instrument
1	Mempraktekkan berwudhu dimasjid dan dimushola	Terlampir
2	Mempraktekkan tayamum di kendaraan dan di lapangan	Terlampir

5. Pengetahuan

d. Teknik Penilaian :Tes Essay
e. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian Tes Essay
f. Kisi-kisi : Terlampir

6. Keterampilan

e. Teknik Penilaian : Performance
f. Bentuk Instrumen : Praktik
g. Kisi-kisi:

No.	**Keterampilan**	**Butir Instrumen**
3.	Mempraktekkan berwudhu	Terlampir
4.	Mempraktekkan tayamum	Terlampir

Instrumen: Terlampir

Batanghari, 19 Agustus 2019

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti

Sumiyati, S.Pd.I.
NIP.198506132011012003

Peneliti

Galang Rino Muharam
NPM. 1501010257

Mengetahui
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SMPN 3
BATANGHARI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Ahmad Sardi,S.Pd.M.M
NIP. 19706172007011041

SOAL EVALUASI SIKLUS 1

Nama Satuan : SMP N 3 BATANG HARI

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi :Thoharoh

Kelas : VII(tujuh)

Jumlah Soal : 10 (Sepuluh)

Bentuk soal : Esay

Standar Kompetensi : Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat islam

Jawablah Soal Dibawah Ini Dengan Jawaban Yang Tepat dan Benar !

1. Apa yang dimaksud dengan tharoh(bersuci) ?
2. Sebutkan pembagian air menurut hukum islam. jelaskan
3. Ada berapa macam" hadas sebutkan dan jelaskan ?
4. Sebutkan rukun" wudhu?
5. Apa saja yang membatal kan wudhu ?
6. Sebutkan 3 syarat sah nya wudhu ?
7. Sebutkan macam- macah najis,?
8. Jelaskan apa yang di maksud dengan pengertian tayamum ?
9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan najis mgholadoh ?
10. Apa yang di maksud dengan sholat, jelaskan

JAWABAN EVALUASI SIKLUS 1

1. Apa yang dimaksud dengan tharoh(bersuci) ?
   Jawaban : Membersihkan kotoran dari najis dan hadas

2. Sebutkan pembagian air menurut hukum islam. Jelaskan
   Jawaban : Air suci mensucikan, Air mumayis Air suci tapi tidak mensucikan Air muta najis

3. Ada berapa macam" hadas sebutkan dan jelaskan ?
   Jawaban : hadas kecil dan hadas besar

4. Sebutkan rukun" wudhu?
   Jawaban : Niat
   Membasuh muka
   Membasuh tangan beserta kedua sikunya
   Mengusap sebagian kecil kepala
   Mebasuh kaki berserta mata kaki dua kali

5. Apa saja yang membatal kan wudhu ?
   Jawaban : Buang air besar dan kecil
   Hilang nya akal
   Keluarnya dari qubul dan dubur

6. Sebutkan 3 syarat sah nya wudhu ?
   Jawaban : Islam, balek, merdeka

7. Sebutkan macam- macah najis,?
   Jawaban : Macam macam najis
   -najis mugholadh
   -najis mughofafah
   - najis mudhawasidhoh

8. Jelaskan apa yang di maksud dengan pengertian tayamum ?
   Jawaban : tayamum yaitu tindakan mensucikan tidak dengan air melainkan dengan debu atau pasir

9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan najis mgholadoh ?

Jawaban : najis mugholadhoh adalah najis sedang cara mensicikan nya adalah dengan menggunakan air sebanyak 7 kali di campuri nengan tanah

10. Apa yang di maksud dengan sholat, jelaskan

Jawaban : diawali dengan takbir dan di akhiri dengan salam

SOAL EVALUASI SIKLUS 2

Nama Satuan : SMP N 3 BATANG HARI

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi : Thoharoh

Kelas : VII(tujuh)

Jumlah Soal : 10 (Sepuluh)

Bentuk soal : Esay

Standar Kompetensi : Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat islam

Jawablah Soal Dibawah Ini Dengan Jawaban Yang Tepat dan Benar !

1. Apa yang dimaksud dengan tharoh(bersuci) ?
2. Sebutkan pembagian air menurut hukum islam. jelaskan
3. Ada berapa macam" hadas sebutkan dan jelaskan ?
4. Sebutkan rukun" wudhu?
5. Apa saja yang membatal kan wudhu ?
6. Sebutkan 3 syarat sah nya wudhu ?
7. Sebutkan macam- macah najis,?
8. Jelaskan apa yang di maksud dengan pengertian tayamum ?
9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan najis mgholadoh ?
10. Apa yang di maksud dengan sholat, jelaskan

JAWABAN EVALUASI SIKLUS 1

1. Apa yang dimaksud dengan tharoh(bersuci) ?
   Jawaban : Membersihkan kotoran dari najis dan hadas

2. Sebutkan pembagian air menurut hukum islam. Jelaskan
   Jawaban : Air suci mensucikan, Air mumayis Air suci tapi tidak mensucikan Air muta najis

3. Ada berapa macam" hadas sebutkan dan jelaskan ?
   Jawaban : hadas kecil dan hadas besar

4. Sebutkan rukun" wudhu?
   Jawaban : Niat
   Membasuh muka
   Membasuh tangan beserta kedua sikunya
   Mengusap sebagian kecil kepala
   Mebasuh kaki berserta mata kaki dua kali

5. Apa saja yang membatal kan wudhu ?
   Jawaban : Buang air besar dan kecil
   Hilang nya akal
   Keluarnya dari qubul dan dubur

6. Sebutkan 3 syarat sah nya wudhu ?
   Jawaban : Islam, balek, merdeka

7. Sebutkan macam- macah najis,?
   Jawaban : Macam macam najis
   -najis mugholadh
   -najis mughofafah
   - najis mudhawasidhoh

8. Jelaskan apa yang di maksud dengan pengertian tayamum ?

Jawaban : tayamum yaitu tindakan mensucikan tidak dengan air melainkan dengan debu atau pasir

9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan najis mgholadoh ?

Jawaban : najis mugholadhoh adalah najis sedang cara mensicikan nya adalah dengan menggunakan air sebanyak 7 kali di campuri nengan tanah

10. Apa yang di maksud dengan sholat, jelaskan

Jawaban : diawali dengan takbir dan di akhiri dengan salam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Batanghari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
Siklus/Pertemuan : 2/1
Materi Pokok : Thaharah
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (3 x 40 menit)

V. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

W. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.4 Menerapkan dan memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam	6. Menjelaskan pengertian wudhu dan tayamum serta hukumnya. 7. Menyebutkan macam-macam hadas kecil dan besar dan cara mensuikannya

X. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian thaharah.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam hadas kecil dan besar dan cara mensuikannya

Y. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Pengertian Thaharah
2. Macam-macam hadas
3. Macam-macam najis

Z. METODE PEMBELAJARAN:

11. Ceramah
12. Model *Tipe Think-Pair-Share* (TPS)
13. Penugasan

AA. MEDIA PEMBELAJARAN

10. Media

a. Buku siswa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
b. Gambar dan video Pembelajaran Thoharoh

11. Alat

j. Buku
k. Laptop
l. LCD Projector

12. Sumber Belajar

g. Muhammad Ahsan dkk, Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/Mts klesa VII, Jakarta : Esis Erlangga, 2013.
h. Mustahdi dan Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

BB. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Diberi kesempatan untuk mengkaji dan memahami pengertian thaharah dalam syariah Islam.
2. Diberi kesempatan berdiskusi dan berlatih, siswa memahami macam-macam hadas dan najis.
3. Diberi kesempatan berdiskusi dan berlatih, siswa mampu mengelompokkan macam-macam hadas dan najis.

Kegiatan inti

13. Guru meminta siswa untuk mengamati perilaku hidup bersih yang berhubungan dengan "Kebersihan itu sebagian dari iman" (kolom mari renungkan) yang dilaksanakan setiap hari.
14. Siswa menyimak penjelasan guru atau mencermati dan mengamati gambar atau tayangan visual/film tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar, secara klasikal atau individual.
15. Siswa menanyakan beberapa masalah yang berkaitan dengan gambar yang telah di tayangkan.
16. Siswa mendiskusikan permasalahan baik dari guru maupun siswa yang berkaitan dengan permasalahan di kehidupan sehari hari
17. Tiap kelompok presentasikan hasil diskusinya.
18. Siswa memberi komentar hasil diskusi kelompok.

19. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang disampaikan oleh tiap tiap kelompok.
20. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar tersebut.

Penutup

14. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
15. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
16. Guru memberikan reward kepada kelompok "terbaik", yakni:
    a. Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi macam-macam hadas
    b. Kelompok yang paling baik dalam menjelaskan pengertian thaharah
17. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
18. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

K. PENILAIAN

7. Sikap spiritual

j. Teknik Penilaian : Penilaian diri
k. Bentuk istrumen : Skala sikap
l. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir instrumen
1	Menjelaskan pengertian wudhu dan tayamum	Terlampir
2	Menyebutkan macam-macam hadas kecil dan hadas besar	Terlampir
3	Menyebutkan sunah berwudhu dan membatalkan wudhu	Terlampir
4	Menjelaskan syarat sahnya berwudhu	Terlampir
5	Menyebutkan rukunnya berwudhu dan tayamum	Terlampir

8. Sikap Sosial

j. Teknik Penilaian : Penilaian dan pengamatan gambar tentang hadas besar dan najis
k. Bentuk instrumen : Skala sikap
l. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir instrumen
1	Selalu menjaga kebersihan diri	Terlampir
2	Selalu menjaga kebersihan ruang kelas	Terlampir

3	Selalu menjaga kebersihan sekolah	Terlampir
4	Selalu menjaga kebersihan peralatan sekolah	Terlampir
5	Selalu menjaga kebersihan lingkungan rumah	Terlampir

7. Pengetahuan

g. Teknik Penilaian :Tes Essay
h. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian Tes Essay
i. Kisi-kisi : Terlampir

8. Keterampilan

h. Teknik Penilaian : Performance
i. Bentuk Instrumen : Praktik
j. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
5.	Dapat menjelaskan definisi thaharah dan rukunnya	Tanya jawab mengenai thaharah
6.	Dapat menunjukkan contoh hadas kecil dalam kehidupan sehari-hari	Pengamatan contoh hadas besar dan najis

Instrumen: Terlampir

Batanghari, 2 September 2019

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti

Sumiyati, S.Pd.I.
NIP.198506132011012003

Peneliti

Galang Rino Muharam
NPM. 1501010257

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ahmad Saidi,S.Pd.M.M
NIP. 196706172007011041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Batanghari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Siklus/Pertemuan : 2/2
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
Materi Pokok : Thaharah
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 40 menit)

Ö. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

AA. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

No.	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.4	Menerapkan dan memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam	8. Menjelaskan pengertian wudhu dan tayamum serta hukumnya. 9. Menyebutkan macam-macam hadas kecil dan besar dan cara mensuikannya

EE. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
2. Siswa dapat menyebutkan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
3. Siswa dapat menyebutkan hikmah bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.

CC. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Dasar hukum bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
2. Doa bertayamum dan berwudhu
3. Rukun dan syarat bertayamum dan berwudhu
4. Manfaat dan hikmah bersuci dari hadas kecil dan hadas besar

DD. METODE PEMBELAJARAN:

14. Ceramah
15. Model *Tipe Think-Pair-Share* (TPS)
16. Penugasan

HH. MEDIA PEMBELAJARAN

13. Media

a. Buku siswa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
b. Gambar dan video Pembelajaran Thoharoh

14. Alat

m. Buku
n. Laptop
o. LCD Projector

15. Sumber Belajar

i. Muhammad Ahsan dkk, Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/Mts klesa VII, Jakarta : Esis Erlangga, 2013.
j. Mustahdi dan Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

II. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Diberi kesempatan untuk mengkaji dan memahami pengertian thaharah dalam syariah Islam.
2. Diberi kesempatan berdiskusi dan berlatih, siswa memahami macam-macam hadas dan najis.
3. Diberi kesempatan berdiskusi dan berlatih, siswa mampu mengelompokkan macam-macam hadas dan najis.

Kegiatan inti

21. Guru menjelaskan dasar hukumnya bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
22. Guru mengajarkan doa bertayamum dan berwudhu

23. Guru meminta siswa untuk membaca doa tayamum dan berwudhu
24. Guru menjelaskan manfaat dan hikmah bersuci dari hadas kecil dan hadas besar

Penutup

19. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
20. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
21. Guru memberikan reward kepada siswa yang mampu menghafalkan doa tayamum dan berwudhu.
22. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

L. PENILAIAN

9. Sikap spiritual

m. Teknik Penilaian : Penilaian diri
n. Bentuk istrumen : Skala sikap
o. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir instrumen
1	Menjelaskan dasar hukum bersuci dari hadas kecil dan besar	Terlampir
2	Menyebutkan manfaat bersuci hadas kecil dan hadas besar	Terlampir
3	Menyebutkan hikmah bersuci hadas kecil dan hadas besar	Terlampir
4	Menjelaskan syarat sahnya berwudhu dan tayamum	Terlampir

10. Sikap Sosial

m. Teknik Penilaian : Penilaian dan pengamatan gambar tentang hadas besar dan najis
n. Bentuk instrumen : Skala sikap
o. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir instrumen
1	Selalu menjaga kebersihan badan	Terlampir
2	Selalu menjaga kebersihan pakaian	Terlampir
3	Selalu menjaga kebersihan peralatan sekolah	Terlampir

9. Pengetahuan

j. Teknik Penilaian :Tes Essay
k. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian Tes Essay

l. Kisi-kisi : Terlampir

10. Keterampilan

k. Teknik Penilaian : Performance

l. Bentuk Instrumen : Praktik

m. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
7.	Dapat membaca doa bertayamum dan berwudhu	Tanya jawab mengenai thaharah
8.	Dapat menjelaskan rukun dan syarat sahnya bertayamum dan berwudhu	Pengamatan contoh hadas besar dan najis

Instrumen: Terlampi

Batanghari, 9 September 2019

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti

Sumiyati, S.Pd.I.
NIP.198506132011012003

Peneliti

Galang Rino Muharam
NPM. 1501010257

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ahmad Saidi,S.Pd.M.M
NIP. 19670617200701104

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Batanghari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
Siklus/Pertemuan :3/3
Materi Pokok : Thaharah
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (3 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.4 Mempraktekkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar	10. Mempraktekkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memperaktekkan tata cara bersuci dari hadas kecil.
2. Siswa dapat memperaktekkan tata cara bersuci dari hadas besar.
3. Siswa dapat mempraktekkan bertayamum

D. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Mempraktekkan tata cara bersuci dari hadas kecil.
2. Siswa dapat memperaktekkan tata cara bersuci dari hadas besar

E. METODE PEMBELAJARAN:

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Model *Tipe Think-Pair-Share* (TPS)
4. Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media

a. Buku siswa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
b. Gambar dan video Pembelajaran Thoharoh

2. Alat

p. Buku
q. Laptop
r. LCD Projector

3. Sumber Belajar

k. Muhammad Ahsan dkk, Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/Mts klesa VII, Jakarta : Esis Erlangga, 2013.
l. Mustahdi dan Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Diberi kesempatan untuk mengetahui tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar.
2. Diberi kesempatan memperaktekkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar.

Kegiatan inti

1. Siswa secara bergantian mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan *hadas* besar tayamum dan wudhu sesuai dengan ketentuan dalam syari'at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan.
2. Guru membimbing siswa untuk membaca niat tayamum dan berwudhu.
3. Guru membimbing siswa untuk menyebutkan contoh *hadas* kecil dan *hadas* besar cara membersihkannya serta contoh najis dan cara mengerjakannya.
4. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru memberikan reward kepada siswa yang mampu mempraktekkan tayamum dan berwudhu dengan baik dan benar.
4. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

M. PENILAIAN

11. Sikap spiritual

p. Teknik Penilaian : Penilaian diri
q. Bentuk istrumen : Skala sikap
r. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir instrument
1	Menjelaskan tata cara wudhu	Terlampir
2	Menjelaskan tata cara tayamum	Terlampir

12. Sikap Sosial

p. Teknik Penilaian : mempraktekkan tayamum dan berwudhu.
q. Bentuk instrumen : Skala sikap
r. Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Butir instrument
1	Mempraktekkan berwudhu dimasjid dan dimushola	Terlampir
2	Mempraktekkan tayamum di kendaraan dan di lapangan	Terlampir

3. Pengetahuan

m. Teknik Penilaian :Tes Essay
n. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian Tes Essay
o. Kisi-kisi : Terlampir

4. Keterampilan

n. Teknik Penilaian : Performance
o. Bentuk Instrumen : Praktik
p. Kisi-kisi:

No.	**Keterampilan**	**Butir Instrumen**
9.	Mempraktekkan berwudhu	Terlampir
10.	Mempraktekkan tayamum	Terlampir

Instrumen: Terlampir

Guru Membuka Pelajaran

Guru Menjelaskan Materi

Guru Membagi Kelompok Berpasangan dan siswa mulai berdisuksi menyatukan jawaban mereka

Perwakilan Kelompok mempresentasikan hasil diskusi

Guru Mempraktekkan tata cara berwudhu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2989/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 3 BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**GALANG RINO MUHARAM**
NPM	:	1501010257
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	MENGGUNAKAN METODE TPS (THINK PAIR SHARE) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PAI KELAS VII SMPN 3 BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR TAHUN 2018

untuk melakukan *pra-survey* di SMPN 3 BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 BATANGHARI
Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

SURAT KETERANGAN
Nomor: 072/125/02/SMPN 3/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan :

Nama	: GALANG RINO MUHARAM
NPM	: 1501010257
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Pra-Survey dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir /Skripsi.

Demikian surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 07 November 2018
Kepala Sekolah,

AHMAD SAIDI, S.Pd., M.M
NIP. 19670617 200701 1 041

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2518/In.28/D.1/TL.00/07/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 3 BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2517/In.28/D.1/TL.01/07/2019,. tanggal 29 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama	:	**GALANG RINO MUHARAM**
NPM	:	1501010257
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 3 BATANGHARI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENGGUNAKAN METODE TPS (THINK PAIR SHARE) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMPN 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Juli 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 BATANGHARI
Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

SURAT KETERANGAN
Nomor: 072/082/02/SMPN 3/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan :

Nama	: GALANG RINO MUHARAM
NPM	: 1501010257
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Research/Survey dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir /Skripsi.

Demikian surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 07 Oktober 2019
Kepala Sekolah,

AHMAD SAIDI, S.Pd., M.M
NIP. 19670617 200701 1 041

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1115 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2019 29 April 2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
2. H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd (Pembimbing II)
Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Galang Rino Muharam
NPM	:	1501010257
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Penggunaan Metode TPS (Think Pair Share) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 19780314200710100 3

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:142/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Galang Rino Muharam
NPM : 1501010257
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-839/In.28/S/OT.01/09/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: GALANG RINO MUHARAM
NPM	: 1501010257
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010257.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Oktober 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2517/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**GALANG RINO MUHARAM**
NPM	:	1501010257
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 3 BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENGGUNAKAN METODE TPS (THINK PAIR SHARE) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMPN 3 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN 2019/2020".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Juli 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SMPN 3 BATANGHARI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

NIP. 19610617200701 1041

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galang Rino Muharam
NPM : 1501010257

Jurusan : FTIK/PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 22-11-18		✓	Acc BAB I. Pg III Stop seminar.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Nindia Yuliwulandana,M.Pd
NIP. 197007211999031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galang Rino Muharam
NPM : 1501010257

Jurusan : FTIK/PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	23/11 2018	✓		judulnya diperbaiki lagi susunan kalimatnya Acc untuk Seminar proposal	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galang Rino Muharam
NPM : 1501010257

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	jumat.		✓	Acc Outline - Tersisa BAB I SA III. - Tambahkan dua minimal teori/ sumber literatur. di BAB II.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galang Rino Muharam
NPM : 1501010257

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/5/2019	✓		- Acc cari link bisa dijadikan pedoman untuk penulisan skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN METRO

Nama : Galang Rino Muharam
NPM : 1501010257

Jurusan/Fakultas : PAI/FTIK
Semester/TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	SENTN		✓	Acc BAB I & III Tambah Quest APD dan Eisi²	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN METRO

Nama : Galang Rino Muharam
NPM : 1501010257
Jurusan/Fakultas : PAI/FTIK
Semester/TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	1/2/2019	√		Acc Bab I - III Buat APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galang Rino Muhamaran
NPM : 1501010257

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis		✓	Acc APD dan Eisi² Terusan ambil data di Lapangan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galang Rino Muhamaran
NPM : 1501010257
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18/7 2019	✓		Acc APD, dg syarat perbaiki sesuai Koreksi hasil bulyan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galang Rino Muharam
NPM : 1501010257

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis		✓	Acc Skripsi Siap Munaqosah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Galang Rino Muharam
NPM : 1501010257

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15/10/2019	✓		- Acc Bab I - V Bisa dicetak dan Munaqasah.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

SOAL EVALUASI SIKLUS 2

Nama Satuan : SMP N 3 BATANG HARI

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi : Thoharoh

Kelas : VII(tujuh)

Jumlah Soal : 10 (Sepuluh)

Bentuk soal : Esay

Standar Kompetensi : Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat islam

Jawablah Soal Dibawah Ini Dengan Jawaban Yang Tepat dan Benar !

1. Apa yang dimaksud dengan tharoh(bersuci) ?
2. Sebutkan pembagian air menurut hukum islam. jelaskan
3. Ada berapa macam" hadas sebutkan dan jelaskan ?
4. Sebutkan rukun" wudhu?
5. Apa saja yang membatal kan wudhu ?
6. Sebutkan 3 syarat sah nya wudhu ?
7. Sebutkan macam- macah najis,?
8. Jelaskan apa yang di maksud dengan pengertian tayamum ?
9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan najis mgholadoh ?
10. Apa yang di maksud dengan sholat, jelaskan

JAWABAN EVALUASI SIKLUS 1

1. Apa yang dimaksud dengan tharoh(bersuci) ?
   Jawaban : Membersihkan kotoran dari najis dan hadas

2. Sebutkan pembagian air menurut hukum islam. Jelaskan
   Jawaban : Air suci mensucikan, Air mumayis Air suci tapi tidak mensucikan Air muta najis

3. Ada berapa macam" hadas sebutkan dan jelaskan ?
   Jawaban : hadas kecil dan hadas besar

4. Sebutkan rukun" wudhu?
   Jawaban : Niat
   Membasuh muka
   Membasuh tangan beserta kedua sikunya
   Mengusap sebagian kecil kepala
   Mebasuh kaki berserta mata kaki dua kali

5. Apa saja yang membatal kan wudhu ?
   Jawaban : Buang air besar dan kecil
   Hilang nya akal
   Keluarnya dari qubul dan dubur

6. Sebutkan 3 syarat sah nya wudhu ?
   Jawaban : Islam, balek, merdeka

7. Sebutkan macam- macah najis,?
   Jawaban : Macam macam najis
   -najis mugholadh
   -najis mughofafah
   - najis mudhawasidhoh

8. Jelaskan apa yang di maksud dengan pengertian tayamum ?

Jawaban : tayamum yaitu tindakan mensucikan tidak dengan air melainkan dengan debu atau pasir

9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan najis mgholadoh ?

Jawaban : najis mugholadhoh adalah najis sedang cara mensicikan nya adalah dengan menggunakan air sebanyak 7 kali di campuri nengan tanah

10. Apa yang di maksud dengan sholat, jelaskan

Jawaban : diawali dengan takbir dan di akhiri dengan salam

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Galang Rino Muharam dilahirkan di Gedung Sari, pada tanggal 17 Mei 1997. Penulis merupakan anak Sulung dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Turmudi Yanto dan Ibu Suryanti.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 pada tahun 2009, SMP Negeri 01 Gedung Sari pada tahun 2012, dan SMA Negri 01 Anak Ratu Aji pada tahun 2015. Pada tahun 2015 Galang terdaftar menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro) melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-MANDIRI. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro mengambil S1 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di mulai pada semester I TA. 2015/2016

memiliki keinginan untuk menjadi manusia yang bermanfaat dunia,akhirat dan untuk orang lain sehingga dia bercita-cita ingin menjadi pengajar yang baik bagi anak-anak muridnya kelak.Galang juga selalu berkeinginan untuk selalu menjadi insan yang memiliki pendirian dan dapat menjadi panutan bagi lingkungan masyarakat. Semua itu tak lepas dari harapannya untuk menjadikan semua ilmu yang telah diperolehnya menjadi berkah.

Bagi penulis, masuk perguruan tinggi negeri adalah sebuah anugerah terindah yang Allah SWT berikan, sehingga penulis mencoba menjalani semuanya dengan keikhlasan dan kebahagiaan. Harapan penulis adalah studi saat ini segera selesai dan semua ilmu yang penulis dapatkan menjadi berkah.